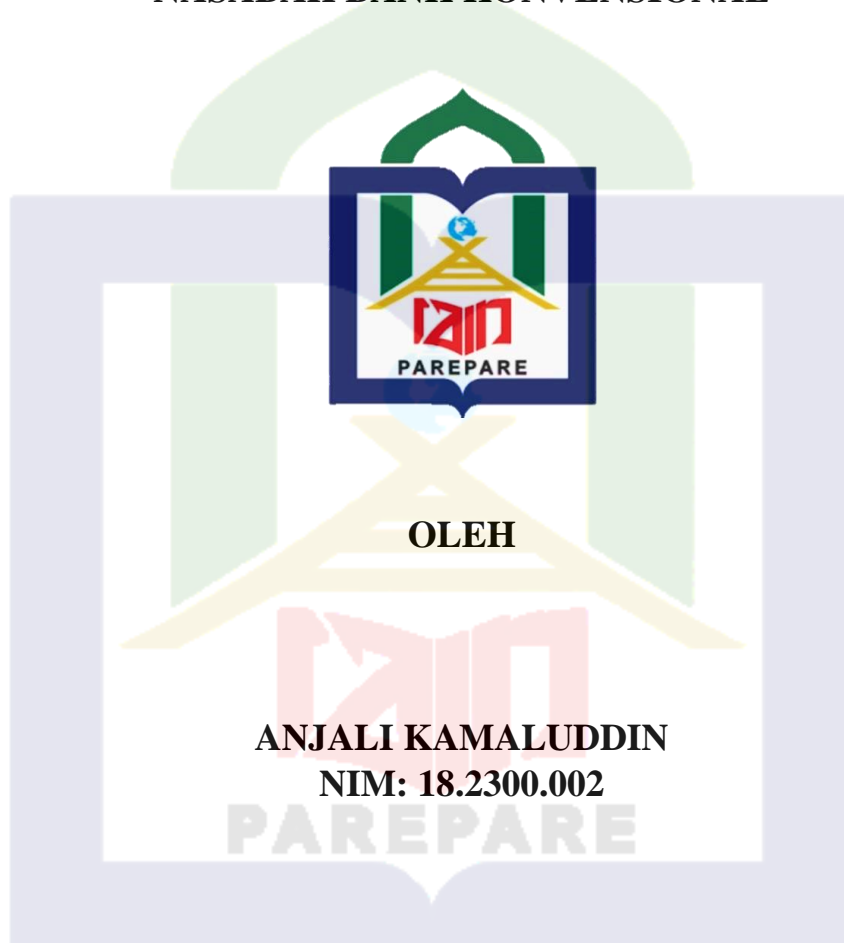


SKRIPSI

**ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MAHASISWA
PERBANKAN SYARIAH IAIN PAREPARE MENJADI
NASABAH BANK KONVENSIONAL**



OLEH

ANJALI KAMALUDDIN

NIM: 18.2300.002

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2023

**ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MAHASISWA
PERBANKAN SYARIAH IAIN PAREPARE MENJADI
NASABAH BANK KONVENSIIONAL**



OLEH

ANJALI KAMALUDDIN

NIM: 18.2300.002

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)
pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut
Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2023

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Parepare Menjadi Nasabah Bank Konyensional

Nama Mahasiswa : Anjali Kamaluddin

Nomor Induk Mahasiswa : 18.2300.002

Program Studi : Perbankan Syariah

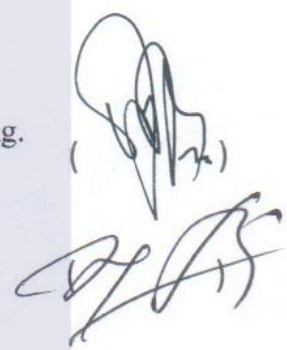
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam No.B.2912/In.39.8/PP.00.9/8/2021

Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama : Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
NIP : 19710208 200112 2 002

Pembimbing Pendamping : Dr. Zainal Said, M.H.
NIP : 19761118 200501 1 002



Mengetahui:

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
NIP: 19710208 200112 2 002

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Parepare Menjadi Nasabah Bank Konvensional

Nama Mahasiswa : Anjali Kamaluddin

Nomor Induk Mahasiswa : 18.2300.002

Program Studi : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam No.B.2912/In.39.8/PP.00.9/8/2021

Tanggal Kelulusan : 13 februari 2023

Disahkan oleh Komisi Penguji

Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag. (Ketua) (.....)

Dr. Zainal Said, M.H. (Sekretaris) (.....)

Dr. Damirah, S.E.,M.M. (Anggota) (.....)

Abdul Hamid, S.E.,M.M. (Anggota) (.....)

Mengetahui:

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag
NIP: 19710208 200112 2 002

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis sampaikan atas kehadiran Allah swt atas limpahan rahmat, hidayah-Nya, taufik-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Penulis menghanturkan banyak terima kasih yang sebesar-besarnya dan setulus-tulusnya kepada kedua orang tua tercinta Ibu Ria atas segala doa dan kasih sayang yang diberikan kepada penulis dan doa terbaik dan salam rindu untuk Ayah tercinta almarhum bapak Kamaluddin semoga ditempatkan di surga Allah Swt.

Penulis telah menerima bimbingan dan bantuan dari Ibunda Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag. selaku Pembimbing Utama dan Ayahanda Dr. Zainal Said, M.H. selaku Pembimbing Pendamping, atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan, penulis ucapkan terima kasih.

Selanjutnya Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Hannani, M.Ag. sebagai Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelolah pendidikan di IAIN Parepare.
2. Kepada Ibu Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag. sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam serta Wakil Dekan 1 dan Wakil Dekan 2 FEBI atas pengabdianya dalam menciptakan suasana Pendidikan yang positif bagi mahasiswa.
3. Inyoman Budiono, M.M. selaku Ketua Prodi Perbankan Syariah
4. Bapak dan Ibu Dosen serta admin/staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare yang telah mendidik penulis selama studi di IAIN Parepare.

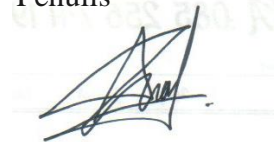
5. Kepada Bapak Dr. Muhammad Kamal Zubair, M.Ag., selaku Dosen Penasehat Akademik.
6. Kepada Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah selaku responden penulis yang telah ikut andil dalam membantu penulis menyelesaikan skripsi ini.
7. Kakakku Kaheruddin, Nasir, Rika, Ana dan Adikku Raslan yang selalu memberikan semangat kepada penulis, serta keponakanku tersayang Syahrul dan Dafa yang selalu bertingkah lucu dan jahil, membuat penulis senang dan ceria.
8. Kepada Teman seperjuangan dan teman terbaikku Hasriani, Yunita, Almaifa, Marisa, Annisa dan semua sahabat yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Terima kasih selalu memberi semangat untuk penulis menyelesaikan skripsi ini.
9. Kepada teman-teman KSEI FENS IAIN Parepare, teman KPM Kec.Paleteang, teman PPL dan kakak-kakak pegawai KCP Bank MEGA Pinrang. Terimakasih untuk kenangan, pengalaman dan pelajaran yang diberikan serta dukungan dan semangatnya untuk penulis.
10. Kepada seluruh pihak yang berjasa dalam proses penulisan skripsi ini baik yang sengaja maupun yang tidak sengaja.

Semoga Allah swt. Berkenan menilai segala kebajikan sebagai amal jariyah dan memberikan rahmat dan pahalanya.

Parepare, 20 September 2022

23 Safar1444 H

Penulis



Anjali Kamaluddin
NIM. 18.2300.002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini

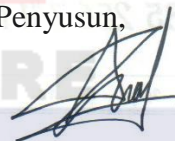
Nama : Anjali Kamaluddin
NIM : 18.2300.002
Tempat/Tgl. Lahir : Pinrang, 18 Desember 1999
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Analisis Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Perbankan

Syariah IAIN Parepare Menjadi Nasabah Bank Konvensional

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 20 September 2022

Penyusun,



Anjali Kamaluddin
NIM. 18.2300.002

ABSTRAK

Anjali Kamaluddin. Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Parepare Menjadi Nasabah Bank Konvensional. (Dibimbing oleh Ibu Muzdalifah Muhammaun., dan Bapak Zainal Said).

Institut agama islam negeri IAIN Parepare terdiri dari empat fakultas dimana salah satunya adalah fakultas ekonomi dan bisnis islam yang terdapat program studi perbankan syariah. Masih ada mahasiswa perbankan syariah yang menjadi nasabah di bank konvensional dan belum beralih menggunakan bank yang beroperasi dengan prinsip syariah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah faktor kebudayaan, sosial, pribadi dan psikologi mempengaruhi keputusan mahasiswa perbankan syariah IAIN Parepare menjadi nasabah bank konvensional.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif asosiatif dimana objek penelitiannya yaitu mahasiswa prodi perbankan syariah IAIN Parepare yang menjadi nasabah aktif di bank konvensional dengan jumlah sampel yaitu 49 responden yang diperoleh dengan menggunakan rumus slovin dengan menyebarkan kuesioner sebagai instrumen pengumpulan data melalui sosial media.

Hasil Uji t parsial pada penelitian ini menunjukkan bahwa variabel faktor pribadi dan variabel faktor psikologi berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan mahasiswa perbankan syariah menjadi nasabah bank konvensional sedangkan berdasarkan uji t dari variabel faktor kebudayaan dan faktor sosial menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan mahasiswa. Hasil uji F simultan menunjukkan bahwa faktor kebudayaan, sosial, pribadi dan psikologi secara simultan berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa. nilai *R Square* 0,590, atau 59,0% variabel dependent dijelaskan oleh keempat variabel independent sedangkan sebesar 0,410 atau 41,0% di pengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak disertakan dalam penelitian ini.

Kata Kunci : *kebudayaan, sosial, pribadi, psikologi dan keputusan mahasiswa*

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN KOMISI PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN KOMISI PENGUJI.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vi
ABSTRAK.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Kegunaan Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Tinjauan Penelitian Relevan.....	7
B. Tinjauan Teori.....	9
C. Kerangka Fikir.....	21
D. Hipotesis penelitian.....	22
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	24

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	24
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	25
C. Populasi dan Sampel	25
D. Teknik Pengumpulan dan Pengolaan Data	26
E. Definisi Operasional Variabel.....	28
F. Instrumen Penelitian.....	30
G. Teknik Analisis Data.....	31
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN	34
A. Deskripsi Hasil Penelitian	34
B. Pengujian Instrumen Penelitian.....	42
C. Pengujian Hipotesis.....	52
D. Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	55
BAB V PENUTUP.....	65
A. Simpulan	65
B. Saran	66
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	71

DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
1.1	Perbedaan Bagi Hasil dan Bunga	16
3.1	Tabel Instrumen Skala Likert	27
4.1	Proporsi presentase pengelompokkan responden menurut jenis kelamin	34
4.2	Proporsi presentase pengelompokkan responden menurut semester	35
4.3	Proporsi presentase pengelompokkan responden menurut usia	36
4.4	Item jawaban faktor kebudayaan (X1)	37
4.5	Item jawaban faktor sosial (X2)	38
4.6	Item jawaban faktor pribadi (X3)	39
4.7	Item jawaban faktor psikologi (X4)	40
4.8	Item jawaban keputusan mahasiswa (Y)	41
4.9	Uji validitas kebudayaan (X1)	42
4.10	Uji validitas faktor sosial (X2)	43
4.11	Uji validitas faktor pribadi (X3)	44
4.12	Uji validitas faktor psikologi (X4)	44
4.13	Uji validitas keputusan mahasiswa (Y)	45
4.14	Uji reliabilitas	46
4.15	Uji normalitas	48
4.16	Uji multikolinearitas	49
4.17	Uji heterokedastisitas	50
4.18	Uji autokolerasi	51
4.19	Uji t (parsial)	54

4.20	Uji F (Simultan)	54
4.21	Uji koefisien Determinasi	55



DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
Gambar 2.1	Kerangka Pikir	21



DAFTAR LAMPIRAN

No. Lampiran	Judul Lampiran	Halaman
1.	Kuesioner analisis faktor yang mempengaruhi mahasiswa perbankan syariah IAIN Parepare Menjadi nasabah bank konvensional	Lampiran
2.	Surat Izin Melaksanakan Penelitian dari IAIN Parepare	Lampiran
3.	Surat Rekomendasi Izin Melaksanakan Penelitian dari Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Parepare	Lampiran
4.	Surat Keterangan telah Meneliti Dari Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam	Lampiran
5.	Data Responden	Lampiran
6.	Deskripsi jawaban responden	Lampiran
7.	Hasil SPSS	Lampiran
8.	t tabel	Lampiran
9.	f tabel	Lampiran
10.	Dokumentasi Penelitian	Lampiran
11.	Daftar Riwayat Hidup	Lampiran

PEDOMAN TRANSLITERASI

A. Transliterasi

1. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ŝa	Ŝ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ħ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Źal	Ź	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ŝad	Ŝ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)

ظ	Za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	Ge
فا	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vocal bahasa Arab, seperti vocal bahasa Indonesia, terdiri atas vocal tunggal atau monoftong dan vocal rangkap atau diftong. Vocal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	<i>Fathah</i>	A	A
إ	<i>Kasrah</i>	I	I

أ	<i>Dammah</i>	U	U
---	---------------	---	---

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
آِي	<i>fathah dan yá'</i>	A	a dan i
أُو	<i>fathah dan wau</i>	Au	a dan u

Contoh :

كَيْفَ : *kaifa*

هَوَّلَ : *ḥaula*

3. *Maddah*

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
آ اِي	<i>fathah dan alif dan yá'</i>	Ā	a dan garis di atas
آِي	<i>kasrah dan yá'</i>	Î	i dan garis di atas
أُو	<i>dammah dan wau</i>	Û	u dan garis di atas

Contoh :

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. *Tā' Marbutah*

Transliterasi untuk *tā' marbutah* ada dua, yaitu:

1. *tā' marbutah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t].
2. *tā marbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā marbūtah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*.

Contoh :

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ : *rauḍah al-jannah* atau *rauḍatul jannah*
 الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah* atau *al-madīnatul fāḍilah*
 الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

5. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid (ّ)*, dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh :

رَبَّنَا : *Rabbanā*
 نَجَّيْنَا : *Najjainā*
 الْحَقُّ : *al-haqq*
 الْحَجُّ : *al-hajj*
 نُعْمٌ : *nu'ima*

عَدُوٌّ : ‘*aduwwun*

Jika huruf ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (حِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi (i).

عَلِيٍّ : ‘Ali (bukan ‘Aliyy atau ‘Aly)

عَرَبِيٌّ : ‘Arabi (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *alif lam ma'arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh :

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalāh* (bukan *az-zalzalāh*)

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh :

تَأْمُرُونَ : *ta'muruna*

النَّوْغُ : *al-nau'*

سَيِّءٌ : *syai'un*

أُمِرْتُ : *umirtu*

8. Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata Al-Qur'an (dari *Qur'an*), *Sunnah*, *alhamdulillah*, dan *munaqasyah*. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian kosa kata Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh :

Fīzilāl al-qur'an

Al-Sunnah qabl al-tadwin

Al-ibārat bi 'umum al-lafz lā bi khusus al-sabab

9. *Lafz al-jalalah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudafilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh :

دِينُ اللَّهِ : *dīnullah*

بِاللَّهِ : *billah*

Adapunta' *marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh :

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum fī rahmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenal ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Contoh:

Wa mā Muhammadunillā rasūl

Inna awwalabaitinwudi'alinnāsilalladhī bi Bakkatamubārakan

SyahrurRamadan al-ladhī unzilafih al-Qur'an

Nasir al-Din al-Tusī

Abū Nasr al-Farabi

Al-Gazali

Al-Munqiz min al-Dalal

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abu (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh :

Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walid Muhammad Ibnu)
 Naşr Ḥamīd Abū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, Naşr Ḥamīd (bukan: Zaid, Naşr Ḥamīd Abū)

B. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah :

swt.	:	<i>subḥānahū wa ta'āla</i>
saw.	:	<i>ṣhallallāhu 'alaihi wa sallam</i>
a.s.	:	<i>'alaihi al-sallām</i>
H	:	Hijrah
M	:	Masehi
SM	:	Sebelum Masehi
l.	:	Lahir tahun (untuk tahun yang masih hidup saja)
w.	:	Wafat tahun
QS/.....: 4	:	QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahim/..., ayat 4
HR	:	Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab:

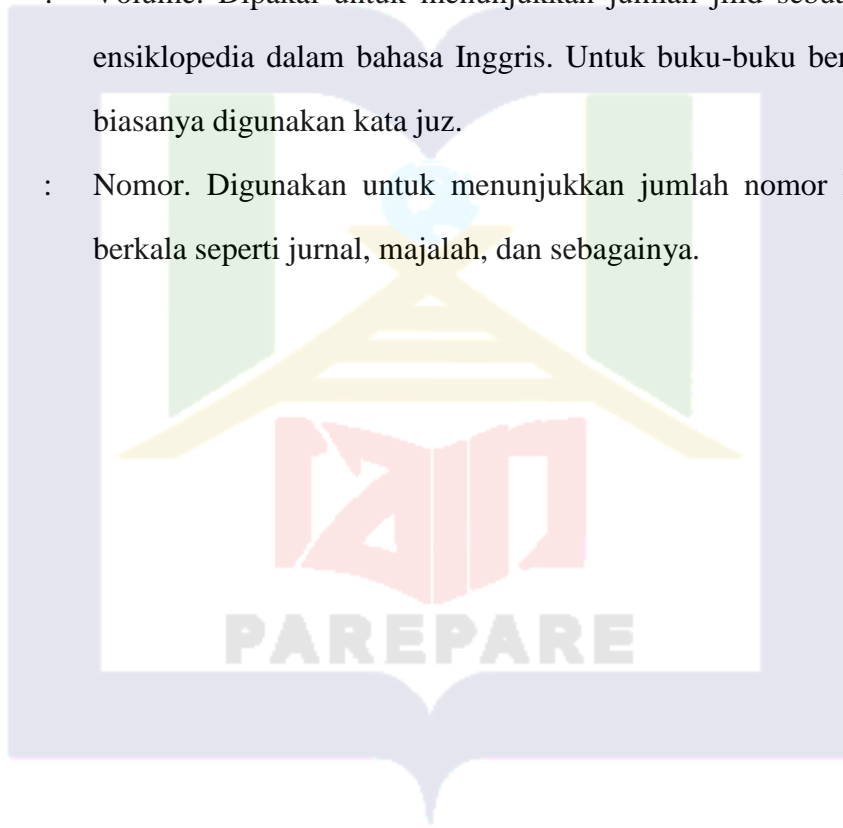
ص=صفحه
بدون مكان = دم
صلى الله عليه وسلم = صلعم
طبعة = ط
بدون ناشر = دن
إلى آخرها/آخره = الخ
جزء = ج

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referens perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

ed. : Editor (atau, eds. [dari kata editors] jika lebih dari satu orang editor).

Karena dalam bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu

- atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).
- et al. : “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.
- Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.
- Terj. : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk penulisan karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama pengarangnya.
- Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedia dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan kata juz.
- No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya.



BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bank berasal dari kata Italia *banco* yang artinya bangku. Bangku inilah yang dipergunakan bangkir untuk melayani kegiatan operasionalnya kepada nasabah. Istilah bangku secara resmi dan populer menjadi bank. Bank termasuk perusahaan industri jasa karena produknya hanya memberikan pelayanan jasa kepada masyarakat. Secara sederhana bank dapat diartikan sebagai lembaga keuangan yang menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa-jasa bank lainnya.¹

Perbankan menjadi suatu perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa keuangan yang menjadi kepercayaan masyarakat Indonesia dalam melakukan transaksi keuangan seperti simpan pinjam, transfer dan sebagainya. Indonesia memiliki dua sistem perbankan yaitu sistem perbankan konvensional dan sistem perbankan syariah. Meskipun Indonesia termasuk negara mayoritas muslim namun tidak menjamin bahwa masyarakat lebih banyak menggunakan bank syariah.

Bank Syariah merupakan lembaga keuangan syariah yang kegiatan operasionalnya berdasarkan dengan prinsip syariah. Menurut Sudarsono, salah satu tujuan bank syariah yaitu mengarahkan kegiatan ekonomi umat khususnya yang berhubungan dengan perbankan. Agar terhindar dari praktek-praktek riba atau jenis-jenis usaha dan perdagangan lain yang mengandung unsur gharar (tipuan). Dimana jenis-jenis usaha tersebut selain dilarang dalam islam juga dapat

¹Nurul Ichsana Hasan, *Pengantar Perbankan*, (Jakarta: Gaung Persada Press Group, 2014) , h. 3.

menimbulkan dampak negatif terhadap kehidupan ekonomi rakyat.²Islam melarang keras adanya praktik riba dalam kegiatan atau transaksi muamalah sebagaimana telah dijelaskan dalam QS.Ali Imran 3:130 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا الرِّبَا أَضْعَافًا مُّضَاعَفَةً وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿١٣٠﴾

Terjemahnya:

Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kamu kepada Allah supaya kamu mendapat keberuntungan.³

Banyaknya masyarakat muslim di Indonesia belum menjamin bahwa nasabah bank syariah akan lebih banyak jika dibandingkan dengan nasabah pada bank konvensional. Berdasarkan pernyataan Hery Gunardi Direktur Utama PT Bak Syariah Indonesia Tbk yang menyatakan bahwa dari 180 juta penduduk muslim yang ada di Indonesia baru 30,27 juta yang menjadi nasabah bank syariah.⁴ Hal ini tentunya membuktikan bahwa jumlah penduduk muslim tidak sebanding dengan pertumbuhan perbankan syariah di Indonesia yang artinya masyarakat muslim di Indonesia belum sepenuhnya memilih bank syariah.

Masyarakat muslim di Indonesia pada umumnya belum terlalu paham dengan sistem perbankan syariah hasil penelitian yang dilakukan Hardiyati

²Sudarsono, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Yogyakarta: Ekonosia, 2014), h. 45.

³Kementrian Agama RI., *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Jakarta: Lajnah Pentashihan Al-Qur'an, 2019), h.66.

⁴Husen Miftahudin. "Nasabah Bank Syariah di Indonesia Baru 30,27 Juta" dalam <https://www.medcom.id> (diakses pada 4 Desember 2021).

menunjukkan bahwa pemahaman masyarakat tentang bank syariah masih kurang, masyarakat tahu tentang keberadaan bank syariah tetapi tidak tahu akad dan produk-produk apa saja yang ada di bank syariah⁵. Faktor lain yang menjadi penyebab masyarakat muslim memilih bertransaksi pada bank konvensional yaitu karena adanya faktor lokasi, hal ini berdasarkan pada penelitian yang dilakukan Wiwi Pratiwi Wulandari (2020), bahwa keberadaan bank yang sudah menyebar di beberapa daerah membuat mereka merasa mudah dalam melakukan transaksi karena keberadaan atau lokasi yang strategis punya pengaruh penting ketika dalam keadaan darurat atau dalam perjalanan jauh mereka membutuhkan uang dan mudah menemukan bank tersebut sehingga segera menyelesaikan masalah mereka.⁶

Faktor selanjutnya yaitu lingkungan sosial. Menurut Philip Kotler dan Gary Armstrong keluarga merupakan organisasi pembelian konsumen yang paling penting dalam masyarakat dan telah menjadi objek penelitian yang luas. Bagi seorang individu, keluarga merupakan kelompok acuan primer yang paling berpengaruh.⁷ Lingkungan keluarga berpengaruh terhadap keputusan terkait memilih suatu produk, berdasarkan penelitian yang dilakukan Putri Aliah (2021) menyatakan bahwa karena banyak yang menggunakan bank konvensional sehingga membuat bank konvensional memang lebih dikenal dibanding bank

⁵Hardiyanti, *“Persepsi Masyarakat Terhadap Bank Syariah (Studi Pada Masyarakat Desa Bakti Kecamatan Pontang Selatan Kabupaten Luwu)”*, (Skripsi Sarjana: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo, 2019), h.56.

⁶Wiwi Pratiwi Wulandari, *“Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Muslim Memilih Bank Konvensional (Studi Kasus pada Masyarakat di Kabupaten Pinrang)”*, (Skripsi Sarjana: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, 2020), h.56.

⁷Vinna Sri Yuniarti, *Perilaku Konsumen Teori dan Praktik*, (Bandung: Pustaka Setia, 2015), h.215.

syariah dikalangan masyarakat. Terlebih lagi pengaruh orang tua dan kerabat yang menggunakan bank konvensional untuk melakukan transaksi, hal ini yang menjadi pengaruh yang besar terhadap keputusan mahasiswa untuk menggunakan bank konvensional dibandingkan bank syariah untuk melakukan transaksi baik itu menabung/berinvestasi.⁸

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare menjadi salah satu perguruan tinggi negeri yang terdiri dari empat fakultas yang salah satunya yaitu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI), yang didalamnya terdapat Program Studi Perbankan Syariah yang mempelajari tentang sistem perbankan syariah yang akan memiliki peran yang penting dalam perkembangan ekonomi syariah khususnya perbankan syariah yang ada di Indonesia.

Meskipun mahasiswa perbankan syariah telah mempelajari tentang hukum bank syariah kenyataannya di lapangan berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa masih ada mahasiswa perbankan syariah yang masih menjadi nasabah dibank konvensional dan belum beralih menjadi nasabah bank syariah.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang ditinjau dari latar belakang di atas antara lain sebagai berikut :

1. Apakah faktor kebudayaan berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa perbankan syariah IAIN Parepare menjadi nasabah bank konvensional?

⁸Putri Aliah, "*Faktor Penyebab Mahasiswa Perbankan Syariah Belum Bertransformasi Dari Bank Konvensional Ke Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah 2017 IAIN Batusangkar)*", (Skripsi Sarjana: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Batusangkar, 2021), h.68.

2. Apakah faktor sosial berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa perbankan syariah IAIN Parepare menjadi nasabah bank konvensional?
3. Apakah faktor pribadi berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa perbankan syariah IAIN Parepare menjadi nasabah bank konvensional?
4. Apakah faktor psikologi berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa perbankan syariah IAIN Parepare menjadi nasabah bank konvensional?
5. Apakah faktor kebudayaan, faktor sosial, faktor pribadi dan faktor psikologi secara simultan berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa perbankan syariah IAIN Parepare menjadi nasabah bank konvensional?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dengan latar belakang serta rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, adapun tujuan dari penelitian tersebut antara lain:

1. Untuk mengetahui pengaruh faktor kebudayaan dengan keputusan mahasiswa perbankan syariah IAIN Parepare menjadi nasabah bank konvensional.
2. Untuk mengetahui pengaruh faktor sosial dengan keputusan mahasiswa perbankan syariah IAIN Parepare menjadi nasabah bank konvensional.
3. Untuk mengetahui pengaruh faktor pribadi dengan keputusan mahasiswa perbankan syariah IAIN Parepare menjadi nasabah bank konvensional.
4. Untuk mengetahui pengaruh faktor psikologi dengan keputusan mahasiswa perbankan syariah IAIN Parepare menjadi nasabah bank konvensional.
5. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan faktor kebudayaan, faktor sosial, faktor pribadi dan faktor psikologi terhadap keputusan mahasiswa perbankan syariah IAIN Parepare menjadi nasabah bank konvensional.

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan dan menambah referensi atau kajian teoritis mengenai penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa perbankan syariah menjadi nasabah bank konvensional serta menjadi bahan perbandingan untuk penelitian selanjutnya.

2. Secara Praktis

Penelitian ini menjadi tolak ukur kemampuan penulis dalam menerapkan ilmu yang didapatkan selama perkuliahan serta berguna untuk mendapatkan gelar sarjana di IAIN Parepare. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan memberikan manfaat untuk masyarakat umum sebagai sumber referensi apabila ingin melakukan penelitian lebih lanjut.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Sartika Asrifianti (2017) “Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Keputusan Masyarakat Muslim di Kota Binjai Tidak Menjadi Nasabah Bank Syariah”. Hasil penelitian promosi, produk, dan pelayanan berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan nasabah muslim tidak menjadi nasabah bank syariah dan variabel lokasi tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan masyarakat muslim tidak menjadi nasabah bank syariah.⁹Terdapat persamaan dan perbedaan pada penelitian ini. persamaannya yaitu sama-sama membahas tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan memilih bank. Adapun perbedaannya penelitian diatas menggunakan metode deskriptif kuantitatif sedangkan peneliti menggunakan metode asosiatif kuantitatif.

Penelitian sebelumnya oleh Wiwi Pratiwi Wulandari mahasiswa S1 Perbankan Syariah IAIN Parepare, tentang “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Muslim Untuk Memilih Bank Konvensional (Studi Kasus Pada Masyarakat Di Kabupaten Pinrang)”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor yang mempengaruhi nasabah muslim dalam memilih bank konvensional yaitu faktor budaya, faktor keluarga, faktor pekerjaan, faktor persepsi dan faktor pengetahuan.¹⁰Penelitian tersebut berfokus pada faktor-faktor

⁹Sartika Asrifianti, “*Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keputusan Masyarakat Muslim di Kota Binjai Tidak Menjadi Nasabah Bank Syariah*”, (Skripsi Sarjana: Ekonomi dan Bisnis Universitas Sumatera Utara Medan, 2017), h.v.

¹⁰Wiwi Pratiwi Wulandari, “*Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Muslim Memilih Bank Konvensional (Studi Kasus pada Masyarakat di Kabupaten Pinrang)*”, (Skripsi Sarjana: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, 2020), h.xii.

yang mempengaruhi keputusan nasabah muslim untuk memilih bank konvensional serta metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan melakukan wawancara dan observasi langsung. Sedangkan penelitian ini berfokus pada faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa perbankan syariah iain parepare menjadi nasabah bank konvensional dan metode yang digunakan kuantitatif asosiatif.

Lia Fitriana (2020) Pengaruh Faktor Budaya, Sosial, Pribadi, dan Psikologis Terhadap Keputusan Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro Angkatan 2015 sebagai Nasabah Bank Konvensional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor budaya dan faktor pribadi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan konsumen, sedangkan faktor sosial dan psikologi berpengaruh terhadap keputusan konsumen.¹¹ Berdasarkan pada penelitian diatas dapat diketahui bahwa penelitian yang dilakukan peneliti sama-sama membahas tentang faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam memilih bank konvensional. namun yang membedakan yaitu metode penelitian yang digunakan dimana penelitian diatas menggunakan metode kombinasi dengan menggabungkan antara metode kualitatif dengan metode kuantitatif sedangkan peneliti menggunakan metode kuantitatif.

Yurika Indah Syafutri (2021) Analisis Faktor Minat Menabung Masyarakat Terhadap Perbankan Syariah di Tengah Pandemi Covid 19 (Studi Kasus Masyarakat Kec. Tamalate Kota Makassar). Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat menabung berpengaruh terhadap bank syariah sedangkan pandemi covid 19 tidak

¹¹Lia Fitriana, “Pengaruh Faktor Budaya, Sosial, Pribadi, dan Psikologis Terhadap Keputusan Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro Angkatan 2015 sebagai Nasabah Bank Konvensional”, (Skripsi Sarjana : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro, 2020), h.vi.

berpengaruh signifikan terhadap bank syariah.¹² Perbedaan penelitian di atas berfokus pada analisis faktor minat menabung masyarakat terhadap perbankan syariah di tengah pandemi covid 19 sedangkan peneliti berfokus pada analisis faktor yang mempengaruhi mahasiswa perbankan syariah memilih menjadi nasabah bank konvensional.

B. Tinjauan Teori

1. Bank

a. Pengertian Bank

Beberapa pengertian dari bank :

- 1) Pengertian bank menurut Undang-undang RI nomor 10 tahun 1998 yaitu, badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.¹³
- 2) Menurut Prof.G.M. Verryn Stuart dalam bukunya bank politik mengemukakan “bank adalah suatu jenis badan yang bertujuan untuk memuaskan kebutuhan kredit, baik dengan alat pembayarannya sendiri atau dengan uang yang diperolehnya dan orang lain, mau pun dengan jalan memperedarkan alat-alat penukaran bam bempa uang giral.¹⁴
- 3) Menurut Drs.H.Malayu S.P Hasibuan

¹²Yurika Indah Syafutri S. “Analisis Faktor Minat Menabung Masyarakat Terhadap Perbankan Syariah di Tengah Pandemi Covid 19 (Studi Kasus Masyarakat Kec. Tamalate Kota Makassar). (Skripsi Sarjana : Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar, 2022), h.66.

¹³Adrianto, dkk, *Manajemen Bank*, (Surabaya: Qiara Media, 2019), h.3.

¹⁴Thamrim Abdullah dan Shinta Wahjusaputri, *Bank dan Lembaga Keuangan*, (Jakarta: Mitra Wacana Media,2018), h.2.

- a) Bank umum adalah lembaga keuangan, pencipta uang, pengumpul dana, penyalur kredit, stabilitas moneter, serta dinamisator pertumbuhan perekonomian.
 - b) Bank adalah lembaga keuangan berarti bank adalah badan usaha yang kekayaannya terutama dalam bentuk aset keuangan (*finansial assets*) serta bermotifkan profit dan juga sosial, jadi bukan mencari keuntungan saja.
 - c) Bank adalah pencipta uang dimaksudkan bahwa bank menciptakan uang giral dan mengedarkan uang kartal.
 - d) Bank adalah pengumpul dana dan penyalur kredit berarti bank dalam operasinya mengumpulkan dana kepada surplus spending unit dan menyalurkan kredit kepada *defisit spending* unit.
 - e) Bank selaku stabilitas moneter diartikan bahwa bank mempunyai kewajiban ikut serta menstabilkan nilai tukar uang nilai kurs atau harga barang-barang relatif stabil dan tetap.
 - f) Bank sebagai dinamisator perekonomian maksudnya bahwa bank merupakan pusat perekonomian, sumber dana, memproduktifkan tabungan dan pendorong kemajuan perdagangan nasional dan internasional. Tanpa peran perbankan, tidak mungkin dilakukan globalisasi perekonomian.¹⁵
- 4) Menurut A.Abdurahman dalam Ensiklopedia Ekonomi Keuangan dan Perdagangan mengemukakan bank adalah suatu jenis lembaga keuangan yang melaksanakan berbagai macam jasa seperti pinjaman, mengedarkan

¹⁵Nurul Ihsan Hasan, *Pengantar Perbankan*, h. 45.

mata uang, pengawasan terhadap mata uang, bertindak sebagai tempat yang menyimpan benda-benda berharga, membiayai usaha perusahaan-perusahaan dan lain-lain.¹⁶

Pendapat para ahli diatas, maka secara sederhana bank dapat diartikan sebagai badan,wadah, atau tempat untuk nasabah yang kelebihan dana untuk menghimpun ke pihak bank dalam bentuk simpanan kemudian bank menyalurkan dana tersebut kepada nasabah yang membutuhkan dana dalam bentuk kredit atau pinjaman. Selain itu bank juga menyediakan produk-produk dan layanan jasa lainnya.

b. Bank Syariah

1) Pengertian Bank Syariah

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah dinyatakan bahwa bank syariah menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah dan mengacu pada fatwa yang dikeluarkan oleh lembaga berwanang, dalam hal ini Dewan Syariah Nasional (DSN) di bawah Majelis Ulama Indonesia (MUI).¹⁷

Bank Syariah, secara filosofis adalah bank yang segala aktivitas atau kegiatannya meninggalkan adanya riba. Didirikan sebagai cara agar transaksi perbankan dan keuangan bisa terbebas dari bunga dan leibh sesuai dengan etika islam¹⁸ dengan begitu dapat dikatakan bahwa bank syariah hadir sebagai alternatif masyarakat muslim agar terhindar dari

¹⁶Thamrim Abdullah dan Shinta Wahjusaputri, *Bank dan Lembaga Keuangan*, h.2.

¹⁷Abd Hadi, *Hukum Perbankan Syariah Akad-akad dan Dasar Hukumnya*, (Malang: Setara Press, 2018), h.89.

¹⁸Amir Machmud dan Rukmana, *Bank Syariah Teori, Kebijakan, dan Studi Empiris Indonesia*, (Bandung: Erlangga, 2009), h.4.

transaksi-transaksi perbankan dan keuangan yang tidak sesuai dengan prinsip ekonomi islam.

2) Peranan Bank Syariah

Peranan bank syariah secara nyata dapat terwujud dalam aspek-aspek berikut :

- a) Menjadi perekat nasionalisme baru, artinya bank syariah dapat menjadi fasilitator aktif bagi terbentuknya jaringan usaha ekonomi kerakyatan. Disamping itu bank syariah perlu mencontoh keberhasilan serikat dagang islam, kemudian ditarik keberhasilannya untuk masa kini (nasionalis, demokratis, religius, ekonomis).
- b) Memberdayakan ekonomi umat dan berproses secara transparan. Artinya pengelolaan bank syariah harus berdasarkan visi ekonomi kerakyatan, dan upaya ini terwujud jika ada mekanisme operasi yang transparan.
- c) Memberikan retribusi yang baik. Artinya Investasi di bank syariah tidak memberikan janji yang pasti mengenai (keuntungan) yang diberikan investor. Oleh karena itu, bank syariah harus mampu memberikan return yang lebih baik dibandingkan dengan bank konvensional. disamping itu, nasabah pembiayaan akan memberikan bagi hasil sesuai dengan keuntungan yang diperoleh. Oleh karena itu pengusaha harus bersedia memberikan keuntungan yang lebih tinggi kepada bank syariah.

- d) Mendorong penurunan spekulasi di pasar keuangan. Artinya bank syariah mendorong terjadinya transaksi produktif dari dana masyarakat. Dengan demikian, spekulasi dapat ditekan.
- e) Mendorong pemerataan pendapatan. Artinya bank syariah bukan hanya mengumpulkan dana pihak ketiga, namun dapat mengumpulkan dana zakat, infaq, dan shadaqah (ZIS). Dana ZIS dapat disalurkan melalui pembiayaan Qardul Hasan, sehingga dapat mendorong pertumbuhan ekonomi. Pada akhirnya terjadi pemerataan ekonomi.
- f) Peningkatan efisiensi mobilisasi dana. Artinya, adanya produk *mudharabah al-muqayyadah*, berarti terjadi kebebasan bank untuk melakukan investasi atas dana yang diserahkan oleh investor, maka bank syariah sebagai *financial arranger*, bank memperoleh komisi atau bagi hasil bukan karena spread bunga.
- g) Uswah hasana implementasi moral dalam penyelenggaraan usaha bank.
- h) Salah satu sebab terjadinya krisis adalah korupsi, kolusi dan nepotisme (KKN)¹⁹

c. Bank Konvensional

Bank Konvensional adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya secara konvensional yang terdiri atas bank umum konvensional dan bank pengkreditan rakyat.²⁰ Bank konvensional dan pengoperasiannya

¹⁹Muhammad, *Manajemen Bank Syariah*, (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2005), h.16-17.

²⁰Rizal Yaya, Aji Erlangga Martawireja, Ahim Abdurahim, *Akuntansi Perbankan Syariah Teori dan Praktik Kontemporer*, (Jakarta: Saleba Empat, 2014), h.48.

menggunakan sistem bunga baik pada pembagian keuntungan untuk nasabah penabung dan bunga yang dibebankan pada peminjaman dana atau kredit yang dilakukan oleh nasabah. Menurut Kasmir (2020) Bank Konvensional adalah bank yang mengandung riba dalam penyaluran dana, dalam bank konvensional keuntungan diperoleh dari bunga yang dibebankan.²¹ Sistem bunga dilarang dalam islam yang dinilai mengandung unsur riba karena adanya tambahan biaya atas pinjaman yang dibebankan kepada nasabah. Namun bank konvensional yang dianggap riba ternyata tetap eksis dan terus beroperasi bahkan rata-rata nasabah merupakan masyarakat muslim.²²

d. Perbedaan Bank Konvensional dengan Bank Syariah

Menurut Mudrajad Kuncoro (2001) ada beberapa perbedaan antara bank syariah dan bank konvensional.

1) Bank Syariah :

- a) Besar kecilnya bagi hasil yang diperoleh deposan tergantung pada: Pendapatan bank, nisbah bagi hasil antara nasabah dengan bank.
- b) Bank syariah memberi keuntungan kepada deposan dengan pendekatan LDR, yaitu mempertimbangkan rasio antara dana pihak ketiga dengan pembiayaan yang diberikan.
- c) Dalam perbankan syariah LDR bukan saja mencerminkan keseimbangan tetapi juga keadilan, karena bank benar-benar

²¹Dewi Listiana, “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keputusan Masyarakat Muslim memilih Bank Konvensional dari Pada Bank Syariah (Studi Kasus Kecamatan Benai), (Ilmiah: Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi, 2020), h.308.

²²Ahmad Sarwat, “Hukum Bermuamalah dengan Bank Konvensional”, (Jakarta: Rumah Fiqih Publishing, 2019). h.63.

menbagi hasil riil dari dunia usaha (*loan*) kepada penabung (*deposit*).

2) Bank Konvensional

- a) Besar kecilnya bunga yang diperoleh deposan tergantung pada:
Tingkat bunga yang berlaku, nominal deposito, jangka waktu deposito.
- b) Semua bunga yang diberikan kepada deposan adalah beban langsung.
- c) Tanpa memperhitungkan beberapa pendapatan yang dihasilkan dari dana himpunan.
- d) Konsekuensinya, bank dapat menanggung biaya bunga dari pinjaman yang ternyata lebih kecil dibandingkan dengan kewajiban bunga deposan. Hal inilah yang membuat spread atau keuntunga negatif.²³

Perbedaan besar antara bank syariah dengan bank konvensional yaitu ada pada sistem yang digunakan dalam mencari keuntungan. Dimana bank syariah menggunakan sistem bagi hasil sedangkan bank konvensional menggunakan sistem bunga. Berikut tabel perbedaan bagi hasil dan bunga :²⁴

²³Thamrin, dkk, “Analisis Perbandingan Konejra Keuangan Bank Umum Syariah dan Bank Umum Konvensional serta Pengaruhnya Terhadap Keputusan Invenstasi”, (Jurnal Ekonomi Vol.3, No.1, 2011), h. 407.

²⁴Abd Hadi, *Hukum Perbankan Syariah Akad-akad dan Dasar Hukumnya*, h.55

Tabel 1.1 Perbedaan Bagi Hasil dan Bunga

Bunga		Bagi Hasil	
1	Penentuan bunga dibuat pada waktu akad dengan asumsi usaha akan mendapatkan keuntungan.	1	Penentuan besar kecilnya rasio/nisbah bagi hasil disepakati pada waktu akad dengan pedoman pada kemungkinan untung rugi.
2	Besar persentase didasarkan pada jumlah dana/modal yang dipinjamkan.	2	Besarnya rasio bagi hasil didasarkan pada keuntungan yang diperoleh.
3	Bunga dapat mengambang/ variabel, dan besarnya naik turun sesuai dengan naik turunnya bunga patokan atau kondisi ekonomi.	3	Rasio bagi hasil tetap tidak berubah selama akad masih berlaku, kecuali diubah atas kesepakatan bersama.
4	Pembayaran bunga tetap seperti yang dijanjikan tanpa pertimbangan apakah usaha yang dijalankan peminjam untung atau rugi.	4	Bagi hasil bergantung pada keuntungan usaha yang dijalankan, bila usaha merugi, rugi akan ditanggung bersama.
5	Jumlah pembayaran bunga tidak meningkat sekalipun keuntungan berlipat ganda.	5	Jumlah pembagian laba meningkat sesuai dengan peningkatan keuntungan
6	Eksistensi bunga diragukan (kalau tidak dikecam) oleh semua agama.	6	Tidak ada yang meragukan keabsahan bagi hasil.

2. Perilaku Konsumen

a. Pengertian Perilaku Konsumen

Perilaku konsumen adalah tindakan yang langsung terlibat dalam mendapatkan, mengomsumsi, dan menghabiskan produk atau jasa, termasuk proses keputusan yang mendahului dan menyusuli tindakan ini. Untuk memahami konsumen dan mengembangkan strategi pemasaran kita harus memahami apa yang mereka pikirkakan (kongnisi), dan mereka rasakan

(pengaruh), apa yang mereka lakukan (perilaku), dan serta dimana (kejadian di sekitar) yang memengaruhi serta dipengaruhi oleh apa yang dipikirkan, dirasakan, dan dilakukan konsumen.²⁵

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Konsumen

Menurut Menurut Kotler dan Gery Armstrong (1996), keputusan pembelian sangat dipengaruhi oleh faktor kebudayaan, sosial, pribadi, dan psikologi dan pembeli.²⁶

1) Faktor kebudayaan yang terdiri dari:

- a) Kebudayaan ini yang merupakan faktor penentu yang sangat dasar dari perilaku konsumen.
- b) Sub-budaya, dapat dibedakan menjadi empat jenis yaitu kelompok Nasionalisme, kelompok keagamaan, kelompok ras dan area geografis.
- c) Kelas sosial, yaitu kelompok yang relatif homogen serta bertahan lama dalam sebuah masyarakat yang telah tersusun secara hierarki dan anggota-anggotanya memiliki perilaku dan motivasi yang hampir sama/serupa.

2) Faktor sosial yang terdiri dari:

²⁵Nuhroho J. Setiadi, *Perilaku Konsumen Perspektif Kontemporer pada Motif, Tujuan dan Keinginan Konsumen*, (Jakarta: Prenadamedia Grup, 2010), h.2.

²⁶Vinna Sri Yuniarti, *Perilaku Konsumen Teori dan Praktik*, (Bandung: Pustaka Setia, 2015), h.215.

- a) Kelompok referensi, yaitu kelompok yang memiliki pengaruh baik langsung maupun tidak langsung terhadap sikap maupun perilaku konsumen.
 - b) Keluarga, ini akan membentuk sebuah referensi yang sangat berpengaruh terhadap perilaku konsumen.
 - c) Peran dan status, ini akan menentukan posisi seseorang dalam suatu kelompok yang mencerminkan harga diri menurut masyarakat sekitarnya.
- 3) Faktor pribadi yang terdiri dari:
- a) Umur dan tahapan dalam siklus hidup, ini akan menentukan selera seseorang terhadap produk/jasa.
 - b) Pekerjaan hal ini akan memengaruhi pola konsumsi seseorang.
 - c) Keadaan ekonomi, yaitu terdiri dari pendapatan yang dapat dibelanjakan (tingkatnya, stabilitasnya dan polanya) tabungan dan hartanya serta kemampuan untuk meminjam.
 - d) Gaya hidup, yaitu pola hidup di dunia, yang diekspresikan oleh kegiatan, minat dan pendapat seseorang. Gaya hidup ini menggambarkan seseorang secara keseluruhan yang berinteraksi dengan lingkungan, di samping itu juga dapat mencerminkan sesuatu di balik kelas sosial misalnya kepribadian.
 - e) Kepribadian dan konsep diri, kepribadian ini adalah karakteristik, psikologi yang berbeda dari setiap orang yang memandang responsnya terhadap lingkungannya yang relatif konsisten.
- 4) Faktor psikologi yang terdiri dari:

- a) Motivasi, suatu dorongan yang menekan seseorang sehingga mengarahkan seseorang untuk bertindak.
- b) Persepsi, orang yang sudah mempunyai motivasi untuk bertindak akan dipengaruhi persepsinya pada situasi dan kondisi yang sedang dihadapi. Persepsi itu sendiri memiliki arti yaitu suatu proses di mana seseorang memilih, mengorganisasikan, mengartikan masukan informasi untuk menciptakan suatu gambaran yang berarti.
- c) Proses belajar, yaitu perubahan dalam perilaku seseorang yang timbul dari pengalaman.
- d) Kepercayaan dan sikap, kepercayaan akan membentuk citra produk dan merek, serta orang akan bertindak berdasarkan citra tersebut. Sedangkan sikap akan mengarahkan seseorang untuk berperilaku yang relatif konsisten terhadap objek-objek yang sama.²⁷

3. Pengambilan Keputusan Konsumen

Schiffman dan Kanuk mendefinisikan keputusan sebagai pemilihan suatu tindakan dari dua atau lebih pilihan alternatif. Seorang konsumen yang hendak melakukan pilihan harus memiliki alternatif.²⁸ Pengambilan keputusan konsumen merupakan proses pemikiran dan pertimbangan konsumen dalam menentukan produk/jasa yang akan beli. Adapun tahapan dalam pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

²⁷Hengki Mangiring Parulian Simarmata, dkk, *Manajemen Perilaku Konsumen dan Loyalitas*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021), h 161-162.

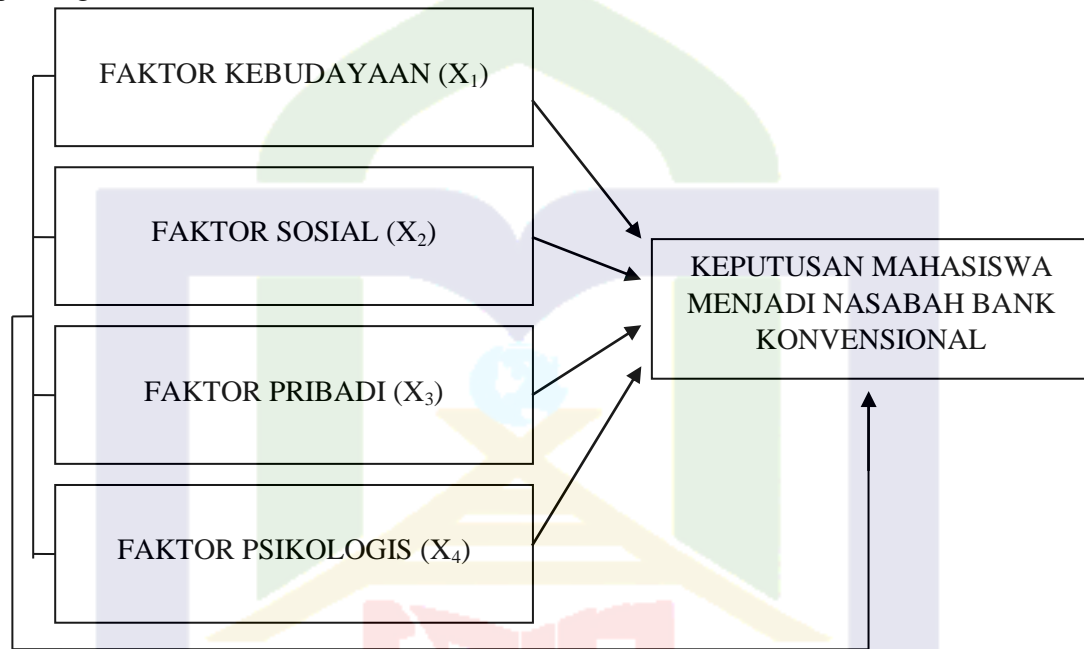
²⁸Vinna Sri Yuniarti, *Perilaku Konsumen Teori dan Praktik*, h.214.

- a. Pengenalan masalah, merupakan upaya konsumen untuk mencari tahu apa yang menjadi kebutuhannya dan pengenalan masalah juga menjadi tahap konsumen dalam membedakan antara kebutuhan dan keinginan.
- b. Pencarian informasi (solusi), seorang konsumen akan memperhatikan dan mencari berbagai informasi dari berbagai media. Keadaan ini yang dimanfaatkan oleh perusahaan dengan melakukan berbagai kegiatan strategi marketing, perusahaan yang mampu mendekati dan memenuhi kebutuhan konsumen berpotensi menjadi perusahaan yang unggul karena produk/jasanya mendapatkan reputasi baik dari konsumen.
- c. Menganalisis alternatif pilihan, pada tahap ini konsumen akan mempertimbangkan berbagai produk yang ditawarkan oleh produsen, melihat dari segi manfaat yang konsumen dapatkan dari produk dan membandingkan dengan yang konsumen keluarkan untuk mendapatkan produk tersebut.
- d. Mengambil keputusan, dalam tahap ini konsumen akan mengambil keputusan baik menerima maupun menolak produk yang ditawarkan. Keputusan biasanya dipengaruhi beberapa faktor baik internal maupun eksternal.
- e. Evaluasi pasca keputusan, tahapan ini dimana konsumen akan memberikan *feed back* dari produk yang telah dikonsumsi. Hasil dari *feed back* tersebut digunakan produsen untuk melakukan perbaikan terhadap peroduknya.²⁹

²⁹Rudi Irwansyah, dkk, *Perilaku Konsumen*, (Bandung: Widina Bhakti Persada, 2021), h.116-117.

C. Kerangka Pikir

Menurut Uma Sekaran (1992) dalam buku Sugiyono (2016:60), mendefinisikan bahwa kerangka pikir ialah model konseptual yang menggambarkan teori hubungan dengan berbagai faktor yang telah ditetapkan sebagai masalah yang penting.³⁰



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

Kerangka fikir menggambarkan hubungan antara variabel secara utuh. Kerangka fikir diatas menggambarkan analisis faktor yang mempengaruhi mahasiswa perbankan syariah IAIN Parepare dalam mengambil keputusan menjadi nasabah bank konvensional. faktor yang dimaksud adalah kebudayaan, sosial, pribadi dan psikologi.

³⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h.60.

D. Hipotesis Penelitian

Menurut Prof.Dr.S. Nasution(2000) dalam buku Jonathan (2006:37), definisi hipotesis sebagai pernyataan tentatif yang merupakan dugaan atau jawaban sementara dari persoalan apa yang diteliti atau diamati.³¹ Berdasarkan dari rumusan masalah diatas, maka penulis akan mengemukakan hipotesis sebagai jawaban sementara yang akan diuji kebenarannya dalam penelitian dan pengelolaan data selanjutnya.

- H_{a1} : Terdapat pengaruh faktor kebudayaan terhadap keputusan mahasiswa perbankan syariah IAIN Parepare menjadi nasabah bank konvensional.
- H₀₁ : Tidak terdapat pengaruh faktor kebudayaan terhadap keputusan mahasiswa perbankan syariah IAIN Parepare menjadi nasabah bank konvensional.
- H_{a2} : Terdapat pengaruh faktor sosial terhadap keputusan mahasiswa perbankan syariah IAIN Parepare menjadi nasabah bank konvensional.
- H₀₂ : Tidak terdapat pengaruh faktor sosial terhadap keputusan mahasiswa perbankan syariah IAIN Parepare menjadi nasabah bank konvensional.
- H_{a3} : Terdapat pengaruh yang faktor pribadi terhadap keputusan mahasiswa perbankan syariah IAIN Parepare menjadi nasabah bank konvensional.
- H₀₃ : Tidak terdapat pengaruh yang faktor pribadi terhadap keputusan mahasiswa perbankan syariah IAIN Parepare menjadi nasabah bank konvensional.
- H_{a4} : Terdapat pengaruh faktor psikologi terhadap keputusan mahasiswa perbankan syariah IAIN Parepare menjadi nasabah bank konvensional.

³¹Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), h.37.

- H₀₄: Tidak terdapat pengaruh faktor psikologi terhadap keputusan mahasiswa perbankan syariah IAIN Parepare menjadi nasabah bank konvensional.
- H_{a5}: Terdapat pengaruh secara simultan faktor kebudayaan, faktor sosial, faktor probadi dan faktor psikologi terhadap keputusan mahasiswa perbankan syariah IAIN Parepare menjadi nasabah bank konvensional.
- H₀₅: Tidak terdapat pengaruh secara simultan faktor kebudayaan, faktor sosial, faktor probadi dan faktor psikologi terhadap keputusan mahasiswa perbankan syariah IAIN Parepare menjadi nasabah bank konvensional.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dimana hasil dari penelitian ini diperoleh dari data yang berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.³² Metode penelitian kuantitatif identik dengan data numerik dan bersifat obyektif. Menurut Sugiyono (2016) metode penelitian kuantitatif merupakan metode tradisional karena sudah cukup lama digunakan dalam melakukan penelitian, metode kuantitatif juga disebut metode *discovery* karena dengan metode ini dapat ditemukan dan dikembangkan iptek baru³³.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih yang berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.³⁴ Pada penelitian asosiatif terdapat tiga bentuk hubungan yaitu hubungan simetris, hubungan kausal, dan interaktif/resiprocal/timbal balik. Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan asosiatif kausal yaitu untuk mengerahui hubungan sebab akibat antara variabel independen dan variabel dependen.³⁵

³²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, h.7.

³³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, h.7.

³⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 1999), h.10-11.

³⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, h.37.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Institut Agama Islam Negeri Parepare yang berlokasi di Jl. Amal Bakti No.8 Soreang Kota Parepare. Peneliti memilih lokasi tersebut karena lebih mudah untuk mendapatkan data-data yang diperlukan pada penelitian. Adapun untuk waktu penelitian dilaksanakan kurang lebih dua bulan.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah himpunan semua individu atau objek yang menjadi bahan pembicaraan atau bahan studi penelitian.³⁶ Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa perbankan syariah IAIN Parepare yang menjadi nasabah bank konvensional yaitu sebanyak 95 Mahasiswa. Yang diperoleh melalui observasi awal dengan menyebarkan kuesioner observasi.

2. Sampel

Sampel adalah himpunan dari sebagian populasi yang dipilih peneliti untuk diobservasi.³⁷ Dimana hanya sebagian dari populasi saja yang diambil dan dipergunakan untuk menentukan sifat serta ciri yang dikehendaki dari suatu populasi.³⁸

Sampel dalam penelitian ditentukan dengan menggunakan rumus *slovin*, karena jumlah populasi yang ada cukup besar untuk mewakili sampel:

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

³⁶Turmudi dan Sri Harini, *Metode Statistika; Pendekatan Teoritis dan Aplikasi*, (Yogyakarta: UIN-Malang Perss, 2008), h.9.

³⁷Turmudi dan Sri Harini, *Metode Statistika; Pendekatan Teoritis dan Aplikasi*, h.11.

³⁸Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2013),h.30.

Keterangan :

n = Sampel

N = Populasi

e = Error level (tingkat kesalahan) atau batas kesalahan (umumnya digunakan 1% atau 0,01,5% atau 0,05 dan 10% atau 0,1).

Populasi pada penelitian ini yaitu mahasiswa perbankan syariah IAIN Parepare yang menjadi nasabah di bank konvensional berjumlah 95 mahasiswa maka jumlah sampel yang diperoleh menggunakan rumus slovin dengan tingkat kesalahan 10% atau 0,1 adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{95}{1 + 95 (10\%)^2}$$

$$n = \frac{95}{1 + 95 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{95}{1 + 95 (0,01)}$$

$$n = \frac{95}{1 + 0,95}$$

$$n = \frac{95}{1,95}$$

$$n = 48,71$$

Hasil dari perhitungan sampel menggunakan rumus slovin yaitu 48,71 dibulatkan menjadi 49 responden.

D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut :

a. Kuesioner

Kuesioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk jawabannya.³⁹ Responden dalam penelitian ini merupakan mahasiswa perbankan syariah IAIN Parepare. Tekniknya yaitu dengan membagikan kuesioner online yang dibuat menggunakan google form yang berisi pertanyaan dan pernyataan kepada responden dalam hal ini mahasiswa perbankan syariah IAIN Parepare melalui sosial media atau internet.

Kuesioner dalam penelitian ini berisi daftar pertanyaan tertutup yaitu menjawab secara singkat dimana ada pertanyaan dan jawaban yang disiapkan sehingga responden hanya akan memilih jawaban yang ada. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *likert*. Skala *likert* adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu fenomena sosial.⁴⁰ Ada dua bentuk pertanyaan yang menggunakan skala likert yaitu bentuk pertanyaan positif untuk mengukur sikap yang positif, dan bentuk pertanyaan negatif untuk mengukur sikap yang negatif.⁴¹ Pilihan jawaban akan diberikan skor, sebagai berikut:

³⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, h.142.

⁴⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, h.93.

⁴¹Djaali dan Pudji Muljono, *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan*, (Jakarta: Grasindo, 2007), h.28.

Tabel 3.1 Tabel Instrumen Skala Likert

Jawaban	Keterangan	Skor
Sangat Setuju	SS	5
Setuju	S	4
Ragu-ragu	R	3
Tidak Setuju	TS	2
Sangat Tidak Setuju	STS	1

2. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data menjelaskan bagaimana prosedur pengolahan data yang dilakukan sesuai dengan pendekatan yang digunakan. Karena dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif maka peneliti dalam mengolah data menggunakan bantuan program komputer *IBM SPSS Statistic Version 25 For Windows*. SPSS merupakan program aplikasi yang digunakan untuk mengolah data statistik atau data yang berupa angka.⁴²

E. Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini terdiri dari variabel independen atau variabel bebas yang merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi penyebab timbulnya variabel dependen.⁴³ Dan variabel dependen yang merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat adanya variabel independen. Adapun variabel independen dalam penelitian ini terdiri dari : faktor kebudayaan (X_1), faktor sosial

⁴²Dwi Priyatno, *Mandiri Belajar SPSS*, (Jakarta:PT.Buku Kita, 2008), h.13.

⁴³Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosadakarya, 2014), h.108.

(X_2), faktor pribadi (X_3), faktor psikologis (X_4), dan variabel dependen dalam penelitian ini adalah keputusan mahasiswa (Y).

Definisi operasional yang terdapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Faktor kebudayaan (X_1), kebiasaan atau pola hidup seseorang dapat dilihat dari budaya atau adat di tempat tinggal, kebiasaan yang timbul melalui proses sosialisasi yang diajarkan dari kelompoknya masyarakat sekitar maupun keluarga. Indikator faktor budaya dapat diukur dari budaya, subbudaya dan kelas sosial. Budaya berupa tradisi, kebiasaan, perilaku yang terbentuk dari dalam diri seseorang. Subbudaya berupa kelompok nasionalisme, agama, ras dan kelompok lainnya. Dan kelompok sosial adalah sejenis atau homogen.
2. Faktor sosial (X_2), dilihat dari seseorang yang mempunyai pengaruh langsung maupun tidak langsung terhadap suatu kelompok yang telah diberikan pandangan atau peran maupun status. Indikator faktor sosial dapat diukur sebagai kelompok referensi, keluarga, peran, maupun status. Kelompok referensi seperti kelompok primer, sekunder, dan lainnya. Keluarga seperti keluarga dari orang tua atau pasangan anaknya. Sedangkan peran status dapat dilihat dari kedudukannya.
3. Faktor pribadi (X_3), seseorang yang melihat dirinya sendiri ketika tidak tahu arah dan masih bingung dan ragu terhadap dirinya sendiri, maka orang tersebut yang akan membentuk dan melihat gambaran dirinya. Indikator faktor pribadi dapat diukur dari umur, pekerjaan, keadaan ekonomi, gaya hidup, kepribadian dan konsep diri. Umur yang biasanya akan menentukan selera seseorang. Pekerjaan yang memengaruhi pola konsumsi seseorang. Dan keadaan ekonomi yaitu terdiri dari pendapatan yang dapat dibelanjakan, tabungan dan harta serta kemampuan

untuk meminjam. Gaya hidup yang terdiri dari hoby, minat, dan kegiatan sosial. Kepribadian dan konsep karakteristik yang berbeda disetiap orang.

4. Faktor psikologi (X_4), indikator dari faktor psikologi motivasi (dorongan), persepsi (pendapat), proses belajar (hasil pengamatan), kepercayaan sikap (keyakinan ataupun perilaku seseorang).
5. Keputusan mahasiswa (Y), suatu proses keputusan pembelian terdiri dari lima tahap yaitu pengenalan masalah, pencarian informasi, menganalisis alternatif pilihan, mengambil keputusan, evaluasi pasca keputusan.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.⁴⁴ Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket atau kuesioner yang dibuat peneliti dengan pengukuran skala *likert*. Skala *likert* adalah skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, persepsi dan pendapat seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu. Pada skala *likert*, peneliti harus merumuskan sejumlah pernyataan mengenai suatu topik tertentu, dan responden diminta memilih apakah ia sangat setuju, setuju, ragu-ragu/tidak tahu/netral, tidak setuju atau sangat tidak setuju dengan berbagai pernyataan tersebut. Setiap pilihan jawaban memiliki bobot yang berbeda, dan seluruh jawaban responden dijumlahkan berdasarkan bobotnya sehingga menghasilkan suatu skor tunggal mengenai suatu topik tertentu.⁴⁵

⁴⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, h.102.

⁴⁵Morissan, *Metode Penelitian Survey*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia, 2012), h.88.

G. Teknik Analisis Data

Penelitian dengan pendekatan kuantitatif menggunakan teknis analisis data berkaitan dengan pengujian hipotesis yang telah diajukan. Bentuk hipotesis akan menentukan teknik analisis yang digunakan.⁴⁶ Teknik analisis data merupakan teknik yang digunakan dalam mengelolah hasil data penelitian guna memperoleh kesimpulan. Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini adalah:

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran terdistribusi normal atau tidak terdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas adalah untuk melihat ada atau tidaknya kolerasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linear berganda. Jika ada kolerasi yang tinggi di antara variabel-variabel bebasnya, maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya menjadi terganggu.

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas terjadi dalam regresi apabila varian error untuk beberapa nilai x tidak konstan atau berubah-ubah.⁴⁷ Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terhadai ketidaksamaan variance dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homokedastisitas dan

⁴⁶Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2020), h.28.

⁴⁷Muhammad Ali Gunawan, *Statistik Penelitian Bidang Pendidikan, Psikologi dan Sosial*, (Yogyakarta: Parama Publishing, 2015), h.98.

jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang atau tidak terjadi heteroskedastisitas.⁴⁸

d. Uji Autokolerasi

Uji autokolerasi digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu periode $t-1$ atau sebelumnya.⁴⁹ Masalah autokolerasi terjadi jika korelasi yang muncul karena obsevasi yang berurutan sepanjang waktu dan berkaitan satu sama lain. Residual atau pengganggu tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya menjadi penyebab terjadinya masalah ini.

2. Uji Hipotesis

a. Uji t (Uji Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara sendiri-sendiri memiliki pengaruh terhadap variabel terikat. Hal ini berdasarkan perbandingan nilai t_{hitung} masing-masing koefisien dengan t_{tabel} dengan tingkat signifikan 5%. Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas memiliki pengaruh secara parsial atau sendiri-sendri terhadap variabel terikat.

- 1) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau jika $P\text{-value (AsympSig)} \geq 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini berarti variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau jika $P\text{-value (AsympSig)} \leq 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

⁴⁸Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*, (Semarang : Badan Penerbit Univesitas Diponegoro, 2013), h.134

⁴⁹Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*, (Semarang : Badan Penerbit Univesitas Diponegoro, 2013), h .107-116

b. Uji F (Uji Simultan)

Uji F digunakan untuk menguji apakah variabel bebas secara bersama-sama atau simultan mempunyai pengaruh yang signifikan atau tidak signifikan terhadap dengan variabel terikat.

- 1) Jika P-value (*Aymp.Sig*) $\geq 0,05$ atau $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini berarti variabel independen secara simultan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan dengan variabel dependen.
- 2) Jika P-value (*Aymp.Sig*) $\leq 0,05$ atau $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.⁵⁰

c. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa baik garis regresi sesuai dengan data aktualnya (*goodness of fit*). Koefisien determinasi ini mengukur presentase total varian variabel dependen Y yang dijelaskan oleh variabel independent di dalam garis regresi. Nilai R^2 mempunyai intervar antara 0 sampai 1 ($0 < R^2 < 1$). Semakin besar R^2 (mendekati 1), semakin baik hasil untuk model regresi dan semakin mendekati 0, maka variabel independent secara keseluruhan tidak dapat menjelaskan variabel dependent.⁵¹

⁵⁰Sofyan Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), h.57.

⁵¹Wahid Sulaiman, *Analisis Regresi Menggunakan SPSS Contoh Kasus Dan Pemecahannya*, (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2004), h.86.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas mengenai analisis data hasil penelitian dan pembahasan penelitian. Dalam skripsi ini hasil penelitian diperoleh adalah skor dari responden yang didapatkan melalui angket kuesioner yang menggunakan pengukuran skala liker. Sementara itu dalam pembahasan penelitian menggambarkan interpretasi hasil yang diberikan.

A. Deskriptif Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data

Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini adalah 49 Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Parepare yang aktif menjadi nasabah di bank konvensional dimana penentuan sampel menggunakan rumus *slovin*. Seluruh responden yang telah diteliti dapat dikategorikan karakteristiknya sebagai berikut:

- a. Karakteristik berdasarkan jenis kelamin

Tabel 4.1 : Proporsi Presentase Pengelompokan Responden Menurut

		Jenis Kelamin			Cumulative Percent
		Frequency	Percent	Valid Percent	
Valid	Laki-laki	9	18,4	18,4	18,4
	Perempuan	40	81,6	81,6	100,0
Total		49	100,0	100,0	

Sumber: Data diolah dengan IMB SPSS 25

Tabel 4.1, distribusi karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, dari 49 responden terdiri dari 9 (18,4%) responden laki-laki dan terdiri dari 40 (81,6%) responden perempuan. Jadi responden terbanyak adalah responden wanita.

b. Karakteristik berdasarkan semester

Tabel 4.2: Proporsi Presentase Pengelompokan Responden Menurut

		Semester			Cumulative Percent
		Frequency	Percent	Valid Percent	
Valid	1	1	2,0	2,0	2,0
	11	5	8,2	8,2	10,2
	13	2	4,1	4,1	14,3
	5	2	4,1	4,1	18,4
	7	7	14,3	14,3	32,7
	9	33	67,3	67,3	100,0
	Total	49	100,0	100,0	

Sumber: Data diolah dengan IMB SPSS 25

Tabel diatas, distribusi karakteristik responden berdasarkan semester, dari 49 responden terdapat 1 (2%) responden dari semester 1, terdapat 5 (8,2%) responden dari semester 11, terdapat 2 (4,1%) responden dari semester 13, dan terdapat 2 (5%) responden dari semester 5, terdapat 7 (14,3%) dari semester 7, terdapat 33 (67,3%) dari semester 9. Jadi responden terbanyak adalah responden dari semester 9.

c. Karakteristik berdasarkan usia

Tabel 4.3: Proporsi Presentase Pengelompokan Responden Menurut

		Usia			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	18	1	2,0	2,0	2,0
	19	2	4,1	4,1	6,1
	20	3	6,1	6,1	12,2
	21	8	16,3	16,3	28,6
	22	24	49,0	49,0	77,6
	23	8	16,3	16,3	93,9
	24	2	4,1	4,1	98,0
	26	1	2,0	2,0	100,0
	Total	49	100,0	100,0	

Sumber: Data diolah dengan IMB SPSS 25

Tabel diatas, distribusi karakteristik responden berdasarkan usia, dari 49 responden terdapat 1(2%) responden usia 18 tahun, terdapat 2 (4,1%) responden usia 19 tahun, 3 (6,1%) responden usia 20 tahun, 8 (16,3%) responden usia 21 tahun, 24 (49,%) responden usia 22 tahun, 8 (16,3%) responden usia 23 tahun, 2 (4,1%) responden usia 24 tahun, dan terdapat 1 responden usia 26 (2%). Responden terbanyak adalah berusia 22 tahun

2. Hasil Data Instrumen

Tabel 4.4: Item Jawaban Faktor Kebudayaan (X1)

No	Pertanyaan	Skor					Jumlah
		SS%	S%	RR%	TS%	STS%	
1	X1.1	15	33	0	0	1	49
		30,6%	67,3%	0	0	2%	100%
2	X1.2	23	24	1	1	0	49
		46,9%	49%	2%	2%	0	100%
3	X1.3	2	16	9	16	6	49
		4,1%	32,7%	18,4%	32,7%	12,2%	100%
4	X1.4	18	29	1	0	1	49
		36,7%	59,2%	2%	0	2%	100%
5	X1.5	9	23	9	7	1	49
		18,4%	46,9%	18,4%	14,3%	2%	100%

Sumber: Data diolah dengan IMB SPSS 25

Distribusi jawaban responden untuk variabel faktor kebudayaan (X1) diperoleh data terdiri dari 5 pertanyaan dengan 49 responden :

- a. Butir pernyataan ke-1, memiliki 15 responden menjaawab ‘sangat setuju’, 33 menjawab ‘setuju’, 1 responden menjawab ‘sangat tidak setuju’
- b. Butir pernyataan ke-2, memiliki 23 responden menjaawab ‘sangat setuju’, 24 menjawab ‘setuju’,1 menjawab ‘ragu-ragu’, 1 responden menjawab ‘tidak setuju’
- c. Butir pernyataan ke-3, memiliki 2 responden menjaawab ‘sangat setuju’, 16 menjawab ‘setuju’,9 menjawab ‘ragu-ragu’, 16 menjawab’ tidak setuju’,6 menjawab’sangat tidak setuju’
- d. Butir pernyataan ke-4, memiliki 18 responden menjaawab ‘sangat setuju’, 29 menjawab ‘setuju’,1 menjawab ‘ragu-ragu’, 1 menjawab’sangat tidak setuju’
- e. Butir pernyataan ke-5, memiliki 9 responden menjaawab ‘sangat setuju’, 23 menjawab ‘setuju’,9 menjawab ‘ragu-ragu’, 7 menjawab’ tidak setuju’,1 menjawab’sangat tidak setuju’

Tabel 4.5: Item Jawaban Faktor Sosial (X2)

No	Pertanyaan	Skor					Jumlah
		SS%	S%	RR%	TS%	STS%	
1	X2.1	1	16	10	20	2	49
		2%	32,7%	20,2%	40,8%	4,1%	100%
2	X2.2	2	33	3	9	2	49
		4,1%	67,3%	6,1%	18,4%	4,1%	100%
3	X2.3	4	22	6	16	1	49
		8,2%	44,9%	12,2%	32,7%	2%	100%
4	X2.4	1	16	9	22	1	49
		2%	32,7%	18,4%	44,9	2%	100%
5	X2.5	3	18	13	14	1	49
		6,1%	36,7%	26,5%	28,6%	2%	100%

Sumber: Data diolah dengan IMB SPSS 25

Distribusi jawaban responden untuk variabel faktor sosial (X2) diperoleh data terdiri dari 5 pertanyaan dengan 49 responden :

- a. Butir pernyataan ke-1, memiliki 1 menjawab 'sangat setuju', 16 menjawab 'setuju', 10 menjawab 'ragu-ragu', 20 menjawab 'tidak setuju' 2 menjawab 'sangat tidak setuju'
- b. Butir pernyataan ke-2, 2 menjawab 'sangat setuju', 33 'setuju', 3 menjawab 'ragu-ragu', 9 menjawab 'tidak setuju' 2 menjawab 'sangat tidak setuju'
- c. Butir pernyataan ke-3, 4 menjawab 'sangat setuju', 22 menjawab 'setuju', 6 menjawab 'ragu-ragu', 16 menjawab 'tidak setuju', 1 'sangat tidak setuju'
- d. Butir pernyataan ke-4, 1 menjawab 'sangat setuju', 16 menjawab 'setuju', 9 menjawab 'ragu-ragu', 22 menjawab 'tidak setuju' 1 menjawab 'sangat tidak setuju'
- e. Butir pernyataan ke-5, memiliki 3 responden menjaawab 'sangat setuju', 18 menjawab 'setuju',13 menjawab 'ragu-ragu', 14 menjawab 'tidak setuju',1 menjawab'sangat tidak setuju'

Tabel 4.6: Item Jawaban Faktor Pribadi (X3)

No	Pertanyaan	Skor					Jumlah
		SS%	S%	RR%	TS%	STS%	
1	X3.1	4	22	7	15	1	49
		8,2%	44,9%	14,3%	30,6%	2%	100%
2	X3.2	5	18	10	15	1	49
		10,2%	36,7%	20,2%	30,6%	2%	100%
3	X3.3	4	19	18	7	1	49
		8,2%	38,8%	36,7%	14,3%	2%	100%
4	X3.4	3	18	8	20	0	49
		6,1%	36,7%	16,3%	40,8	0	100%
5	X3.5	2	12	16	18	1	49
		4,1%	24,5%	32,7%	36,7%	2%	100%

Sumber: Data diolah dengan IMB SPSS 25

Distribusi jawaban responden untuk variabel faktor pribadi (X3) diperoleh data terdiri dari 5 pertanyaan dengan 49 responden :

- a. Butir pernyataan ke-1, memiliki 4 menjawab 'sangat setuju', 22 menjawab 'setuju', 7 menjawab 'ragu-ragu', 15 menjawab 'tidak setuju' 1 menjawab 'sangat tidak setuju'
- b. Butir pernyataan ke-2, 5 menjawab 'sangat setuju', 18 'setuju', 10 menjawab 'ragu-ragu', 15 menjawab 'tidak setuju' 1 menjawab 'sangat tidak setuju'
- c. Butir pernyataan ke-3, 4 menjawab 'sangat setuju', 9 menjawab 'setuju', 18 menjawab 'ragu-ragu', 7 menjawab 'tidak setuju', 1 'sangat tidak setuju'
- d. Butir pernyataan ke-4, 3 menjawab 'sangat setuju', 18 menjawab 'setuju', 8 menjawab 'ragu-ragu', 20 menjawab 'tidak setuju'
- e. Butir pernyataan ke-5, memiliki 2 responden menjaawab 'sangat setuju', 12 menjawab 'setuju',16 menjawab 'ragu-ragu', 18 menjawab 'tidak setuju',1 menjawab'sangat tidak setuju'

Tabel 4.7: Item Jawaban Faktor Psikologi (X4)

No	Pertanyaan	Skor					Jumlah
		SS%	S%	RR%	TS%	STS%	
1	X4.1	5	32	7	4	1	49
		10,2%	65,3%	14,3	8,2%	2%	100%
2	X4.2	6	17	10	16	1	49
		12,2%	34,7%	20,2%	32,7%	2%	100%
3	X4.3	0	13	15	21	0	49
		0	26,5%	30,6%	42,9%	0	100%
4	X4.4	4	22	18	5	0	49
		8,2%	44,9%	36,7%	10,2%	0	100%
5	X4.5	5	34	7	3	0	49
		10,2%	69,4%	14,3%	6,1%	0	100%

Sumber: Data diolah dengan IMB SPSS 25

Distribusi jawaban responden untuk variabel faktor psikologi (X4) diperoleh data terdiri dari 5 pertanyaan dengan 49 responden :

- a. Butir pernyataan ke-1, memiliki 5 menjawab 'sangat setuju', 32 menjawab 'setuju', 7 menjawab 'ragu-ragu', 4 menjawab 'tidak setuju' 1 menjawab 'sangat tidak setuju'
- b. Butir pernyataan ke-2, 6 menjawab 'sangat setuju', 17 'setuju', 10 menjawab 'ragu-ragu', 16 menjawab 'tidak setuju' 1 menjawab 'sangat tidak setuju'
- c. Butir pernyataan ke-3, 13 menjawab 'setuju', 15 menjawab 'ragu-ragu', 21 menjawab 'tidak setuju'
- d. Butir pernyataan ke-4, 4 menjawab 'sangat setuju', 22 menjawab 'setuju', 18 menjawab 'ragu-ragu', 5 menjawab 'tidak setuju'
- e. Butir pernyataan ke-5, memiliki 5 responden menjaawab 'sangat setuju', 34 menjawab 'setuju', 7 menjawab 'ragu-ragu', 3 menjawab 'tidak setuju'

Tabel 4.8: Item Jawaban Keputusan Mahasiswa (Y)

No	Pertanyaan	Skor					Jumlah
		SS%	S%	RR%	TS%	STS%	
1	Y.1	8	28	9	4	0	49
		16,3%	57,2%	18,4%	8,2%	0	100%
2	Y.2	9	30	8	2	0	49
		18,4%	61,2%	16,3%	4,1%	0	100%
3	Y.3	6	17	9	16	1	49
		12,2%	34,7%	18,4%	32,7%	2%	100%
4	Y.4	21	22	4	2	0	49
		42,9%	44,9%	8,2%	4,1%	0	100%
5	Y.5	7	20	19	3	0	49
		14,3%	40,8%	38,8%	6,1%	0	100%
6	Y.6	5	11	13	16	4	49
		10,2%	22,4%	26,5%	32,7%	8,2%	100%
7	Y.7	10	27	9	1	2	49
		20,4%	55,1%	18,4%	2%	4,1%	100%
8	Y.8	5	12	22	10	0	49
		10,2%	24,5%	44,9%	20,4%	0	100%

Sumber: Data diolah dengan IMB SPSS 25

Distribusi jawaban responden untuk variabel keputusan mahasiswa (Y) diperoleh data terdiri dari 8 pertanyaan dengan 49 responden :

- Butir pernyataan ke-1, memiliki 8 responden menjawab 'sangat setuju', 28 menjawab 'setuju', 9 menjawab 'ragu-ragu', 4 menjawab 'tidak setuju'
- Butir pernyataan ke-2, 2 menjawab 'sangat setuju', 30 'setuju', 8 menjawab 'ragu-ragu', 2 menjawab 'tidak setuju'
- Butir pernyataan ke-3, 6 menjawab 'sangat setuju', 17 menjawab 'setuju', 9 menjawab 'ragu-ragu', 16 menjawab 'tidak setuju', 1 'sangat tidak setuju'

- d. Butir pernyataan ke-4, 21 menjawab 'sangat setuju', 22 menjawab 'setuju', 4 menjawab 'ragu-ragu', memiliki 2 responden menjawab 'tidak setuju'
- e. Butir pernyataan ke-5, memiliki 7 responden menjawab 'sangat setuju', 20 menjawab 'setuju', 19 menjawab 'ragu-ragu', 3 menjawab 'tidak setuju'
- f. Butir pernyataan ke-3, 5 menjawab 'sangat setuju', 11 menjawab 'setuju', 13 menjawab 'ragu-ragu', 16 menjawab 'tidak setuju', 4 'sangat tidak setuju'
- g. Butir pernyataan ke-3, 10 menjawab 'sangat setuju', 27 menjawab 'setuju', 9 menjawab 'ragu-ragu', 1 menjawab 'tidak setuju', 2 'sangat tidak setuju'
- h. Butir pernyataan ke-5, memiliki 5 responden menjawab 'sangat setuju', 12 menjawab 'setuju', 22 menjawab 'ragu-ragu', 10 menjawab 'tidak setuju'

B. Pengujian Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas Data

Data kuesioner dapat dikatakan valid setelah melakukan uji validitas instrumen. Uji validitas ini menggunakan taraf signifikansi 0,05, uji validitas ini digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu koesioner yang digunakan dalam penelitian.

Penelitian ini, uji validitas dilakukan terhadap 49 responden yang termasuk dalam sampel penelitian. Untuk uji validitas dari variabel independent dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.9 : Uji Validitas Faktor Kebudayaan (X1)

No Butir Instrumen	Person Correlaton R Hitung	R Tabel	Nilai Signifikansi	Keterangan
1	0,722	0,275	0,000	Valid
2	0,325	0,275	0,023	Valid
3	0,702	0,275	0,000	Valid

4	0,732	0,275	0,000	Valid
5	0,724	0,275	0,000	Valid

Sumber: Data diolah dengan IMB SPSS 25

Keputusan :

- Jika nilai r hitung > nilai r tabel item dinyatakan valid
- Jika nilai r hitung < nilai r tabel item dinyatakan tidak valid

Hasil uji validitas pada tabel 4.9 menunjukkan bahwa faktor kebudayaan memiliki nilai r hitung > r tabel dengan r tabel 49 diperoleh nilai 0,275. Dengan demikian pertanyaan untuk faktor kebudayaan dinyatakan valid.

Tabel 4.10 : Uji Validitas Faktor Sosial (X2)

No Butir Instrumen	Person Correlaton R Hitung	R Tabel	Nilai Signifikansi	Keterangan
1	0,806	0,275	0,000	Valid
2	0,742	0,275	0,000	Valid
3	0,626	0,275	0,000	Valid
4	0,739	0,275	0,000	Valid
5	0,741	0,275	0,000	Valid

Sumber: Data diolah dengan IMB SPSS 25

Keputusan :

- Jika nilai r hitung > nilai r tabel item dinyatakan valid
- Jika nilai r hitung < nilai r tabel item dinyatakan tidak valid

Hasil uji validitas pada tabel 4.10 menunjukkan bahwa faktor sosial memiliki nilai r hitung > r tabel dengan r tabel 49 diperoleh nilai 0,275. Dengan demikian pertanyaan untuk faktor sosial dinyatakan valid.

Tabel 4.11 : Uji Validitas Faktor Pribadi (X3)

No Butir Instrumen	Person Correlaton R Hitung	R Tabel	Nilai Signifikansi	Keterangan
1	0,771	0,275	0,000	Valid
2	0,723	0,275	0,000	Valid
3	0,685	0,275	0,000	Valid
4	0,634	0,275	0,000	Valid
5	0,672	0,275	0,000	Valid

Sumber: Data diolah dengan IMB SPSS 25

Keputusan :

- Jika nilai r hitung > nilai r tabel item dinyatakan valid
- Jika nilai r hitung < nilai r tabel item dinyatakan tidak valid

Hasil uji validitas pada tabel 4.11 menunjukkan bahwa faktor pribadi memiliki nilai r hitung > r tabel dengan r tabel 49 diperoleh nilai 0,275. Dengan demikian pertanyaan untuk faktor pribadi dinyatakan valid.

Tabel 4.12 : Uji Validitas Faktor Psikologi (X4)

No Butir Instrumen	Person Correlaton R Hitung	R Tabel	Nilai Signifikansi	Keterangan
1	0,515	0,275	0,000	Valid
2	0,724	0,275	0,000	Valid
3	0,625	0,275	0,000	Valid
4	0,614	0,275	0,000	Valid

5	0,561	0,275	0,000	Valid
---	-------	-------	-------	--------------

Sumber: Data diolah dengan IMB SPSS 25

Keputusan :

- Jika nilai r hitung > nilai r tabel item dinyatakan valid
- Jika nilai r hitung < nilai r tabel item dinyatakan tidak valid

Hasil uji validitas pada tabel 4.12 menunjukkan bahwa faktor psikologi memiliki nilai r hitung > r tabel dengan r tabel 49 diperoleh nilai 0,275. Dengan demikian pertanyaan untuk faktor psikologi dinyatakan valid.

Tabel 4.13 : Uji Validitas Keputusan Mahasiswa (Y)

No Butir Instrumen	Person Correlaton R Hitung	R Tabel	Nilai Signifikansi	Keterangan
1	0,688	0,275	0,000	Valid
2	0,523	0,275	0,000	Valid
3	0,614	0,275	0,000	Valid
4	0,465	0,275	0,001	Valid
5	0,810	0,275	0,000	Valid
6	0,792	0,275	0,000	Valid
7	0,796	0,275	0,000	Valid
8	0,723	0,275	0,000	Valid

Sumber: Data diolah dengan IMB SPSS 25

Keputusan :

- Jika nilai r hitung > nilai r tabel item dinyatakan valid

- Jika nilai r hitung $<$ nilai r tabel item dinyatakan tidak valid

Hasil uji validitas pada tabel 4.13 menunjukkan bahwa keputusan mahasiswa memiliki nilai r hitung $>$ r tabel dengan r tabel 49 diperoleh nilai 0,275. Dengan demikian pertanyaan untuk keputusan mahasiswa dinyatakan valid.

Tabel diatas menunjukkan bahwa seluruh item pertanyaan yang digunakan dalam penelitian ini mempunyai r hitung $>$ r tabel , Sehingga dapat disimpulkan bahwa 100% item pernyataan tersebut valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui tingkat konsistensi atau tingkat kepercayaan dari suatu angket atau kuesioner yang digunakan dalam melakukan pengumpulan data penelitian.

Uji reliabilitas dimaksudkan untuk melihat konsistensi jawaban butir-butir pernyataan yang diberikan kepada responden. Dasar pengambilan keputusannya adalah:

- Jika $Cronbach\ Alpha > 0,06 =$ Konsisten (Handal)
- Jika $Cronbach\ Alpha < 0,06 =$ Tidak Konsisten

Adapun hasil uji reliabilitas dari setiap item pernyataan dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 4.14 : Uji Reliabilitas

Variabel	Jumlah item pertanyaan	Cronbach Alpha	Keterangan
Faktor Kebudayaan	5	0,636	Reliabel
Faktor Sosial	5	0,783	Reliabel
Faktor Pribadi	5	0,735	Reliabel

Faktor Psikologi	5	0,614	Reliabel
Keputusan Mahasiswa	8	0,830	Reliabel

Sumber: Data diolah dengan IMB SPSS 25

Tabel diatas, uji reliabilitas disetiap item pernyataan terhadap variabel Faktor Kebudayaan (X1) diperoleh nilai *Cronbach Alpha*0,636> 0,60, variabel faktor sosial (X2) diperoleh nilai *Cronbach Alpha*0,783> 0,60, variabel faktor pribadi (X3) diperoleh nilai *Cronbach Alpha*0,735> 0,60, variabel faktor psikologi (X4) diperoleh nilai *Cronbach Alpha*0,614> 0,60, untuk variabel keputusan mahasiswa (Y) diperoleh nilai *Cronbach Alpha*0,830> 0,60, maka instrument pernyataan dinyatakan *reliabel* atau konsiten (handal). Maka dari itu uji instrument data pada semua variabel sudah valid dan reliabel untuk seluruh butir instrumennya, maka dapat digunakan untuk pengukuran data dalam rangka pengumpulan data.

3. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas nilai residualnya terdistribusi normal atau tidak. Pengujian ini dilakukan dengan melihat perbandingan nilai signifikansi.

- a. Jika angka sig. Uji *Kolmogrov Smirnov Goodness of Fit Test* lebih besar dari 0,05 maka residual berdistribusi normal.
- b. Jika angka sig. Uji *Kolmogrov Smirnov Goodness of Fit Test* lebih kecil dari 0,05 maka residual tidak berdistribusi normal.

Adapun uji normalitas pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.15 : Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		49
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,14805709
Most Extreme Differences	Absolute	,125
	Positive	,125
	Negative	-,075
Test Statistic		,125
Asymp. Sig. (2-tailed)		,052 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Data diolah dengan IMB SPSS 25

Hasil pengujian pada tabel 4.15 dapat dilihat nilai signifikansi dari uji normalitas *kolmogorov-simirnov* yaitu 0,052. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai *Asymp.sig* > 0,05, sehingga data dikatakan terdistribusi normal.

4. Uji Multikolineritas

Uji multikolineritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi atau hubungan yang kuat antar variabel bebas atau variabel independent. Uji multikolineritas ini digunakan pada analisis regresi linear berganda yang terdiri dari dua atau tiga variabel independent.

Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas atau tidak terjadi multikolineritas. Adapun ketentuan dasarnya adalah sebagai berikut :

- a. Nilai VIF > 10 atau nilai tolerance value < 0,1 maka terjadi multikolineritas

- b. Nilai VIF < 10 atau nilai tolerance value $> 0,1$ maka tidak terjadi multikolinieritas

Berikut adalah hasil dari uji multikolinieritas :

Tabel 4.16 : Uji Multikolinieritas

Model	Coefficients ^a					Collinearity Statistics		
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		T	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta					
1 (Constant)	10,719	4,460			2,403	,021		
X1	-,290	,193	-,161		-1,497	,142	,803	1,246
X2	,030	,174	,022		,170	,866	,558	1,791
X3	,591	,187	,418		3,162	,003	,533	1,876
X4	,814	,225	,440		3,623	,001	,631	1,585

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data diolah dengan IMB SPSS 25

Tabel 4.16 diatas dapat dilihat pada faktor kebudayaan (X1) nilai tolerance yaitu $0,803 > 0,01$ dan nilai VIF yaitu $1,246 < 10$, faktor sosial (X2) nilai tolerance yaitu $0,558 > 0,01$ dan nilai VIF yaitu $1,791 < 10$, faktor pribadi (X3) nilai tolerance yaitu $0,533 > 0,01$ dan nilai VIF yaitu $1,876 < 10$, faktor psikologi (X4) nilai tolerance yaitu $0,631 > 0,01$ dan nilai VIF yaitu $1,585 < 10$. Dapat disimpulkan bahwa semua variabel tidak terjadi multikolinieritas.

5. Uji Heterokedastisitas

Uji heterikedastisitas ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance (variasi) dari nilai residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Variance dari nilai residual satu pengamatan ke pengamatan lain bersifat tetap disebut dengan homoskedastisitas

sedangkan variance dari nilai residual satu pengamatan ke pengamatan lain berbeda maka disebut heterokedastisitas.

Model regresi yang baik yaitu tidak terjadi heterokedastisitas. Ketentuan dasarnya adalah sebagai berikut :

- a. Jika nilai sig > 0,05, maka tidak terjadi gejala heterokedastisitas dalam model regresi
- b. Jika nilai sig < 0,05, maka terjadi gejala heterokedastisitas dalam model regresi. Berikut adalah hasil dari uji heterokedastisitas :

Tabel 4.17 : Uji Heterokedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,253	3,077		,082	,935
	X1	,178	,133	,217	1,331	,190
	X2	-,077	,120	-,125	-,640	,525
	X3	,101	,129	,156	,781	,439
	X4	-,111	,155	-,132	-,714	,479

a. Dependent Variable: KEPUTUSAN MAHASISWA

Sumber: Data diolah dengan IMB SPSS 25

Tabel 4.17 dapat dilihat pada faktor kebudayaan (X1) nilai sig 0,190 > 0,05, maka tidak terjadi gejala heterokedastisitas dalam model regresi, pada faktor sosial (X2) nilai sig 0,525 > 0,05, maka tidak terjadi gejala heterokedastisitas dalam model regresi, pada faktor pribadi (X3) nilai sig 0,439 > 0,05, maka tidak terjadi gejala heterokedastisitas dalam model regresi, pada faktor psikologi (X4) nilai sig 0,479 > 0,05, maka tidak terjadi gejala heterokedastisitas dalam model

regresi. Jadi dapat disimpulkan bahwa pada setiap variabel tidak terjadi gejala heterokedastisitas.

6. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan uji yang digunakan untuk melihat apakah terjadi korelasi antara suatu periode t dengan periode sebelumnya ($t-1$). Atau secara sederhananya adalah bahwa analisis regresi adalah untuk melihat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat, jadi tidak boleh ada korelasi antara observasi dengan observasi sebelumnya.

Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi autokorelasi. Ketentuan dasar dari uji autokorelasi adalah sebagai berikut:

- Jika nilai Asymp Sig. $< 0,05$ maka terdapat gejala autokorelasi
- Jika nilai Asymp Sig. $> 0,05$ maka tidak terdapat gejala autokorelasi

Tabel 4.18 : Uji Autokorelasi

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-,03641
Cases < Test Value	24
Cases \geq Test Value	25
Total Cases	49
Number of Runs	30
Z	1,158
Asymp. Sig. (2-tailed)	,247

a. Median

Sumber: Data diolah dengan IMB SPSS 25

Tabel 4.18 hasil uji autokorelasi menggunakan *runs test* dapat dilihat bahwa nilai Asymp. Sig. adalah sebesar $0,247 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa

tidak terdapat gejala autokolerasi. Sehingga analisis regresi linear dapat dilanjutkan.

C. Uji Hipotesis

1. Uji t (Parsial)

Uji t (Parsial) merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh masing-masing variabel secara individual terhadap variabel dependent yang di uji dengan taraf signifikansi 0,05.

Dengan ketentuan dasar keputusannya adalah sebagai berikut :

- Jika nilai sig < 0,05 dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_A diterima dan H_0 ditolak
- Jika nilai sig > 0,05 dan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Adapun hasil dari uji t (parsial) dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.19 : Uji t (Parsial)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	10,719	4,460		2,403	,021		
X1	-,290	,193	-,161	-1,497	,142	,803	1,246
X2	,030	,174	,022	,170	,866	,558	1,791
X3	,591	,187	,418	3,162	,003	,533	1,876
X4	,814	,225	,440	3,623	,001	,631	1,585

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data diolah dengan IMB SPSS 25

Tabel 4.19 hasil uji t (Parsial) untuk mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variabel independet secara individual (parsial) terhadap variabel

dependent dengan $t_{\text{tabel}} = t(a/2 ; n-k-1) = (0,025 ; 49-5-1) = 2,017$ adalah sebagai berikut :

a. Variabel Faktor Kebudayaan (X1) terhadap Keputusan Mahasiswa (Y)

Terlihat bahwa nilai sig. $0,142 > 0,05$ dan dapat dilihat pada perbandingan t_{hitung} dengan t_{tabel} dimana t_{hitung} bernilai negatif maka alternatif dasar pengambilan keputusannya adalah :

1) Jika nilai $-t_{\text{hitung}} > -t_{\text{tabel}}$

2) Jika nilai $-t_{\text{hitung}} < -t_{\text{tabel}}$

hasil uji t diatas dapat dilihat bahwa nilai $-t_{\text{hitung}}, -1,497 < -t_{\text{tabel}} -2,017$ yang artinya tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara faktor kebudayaan dengan keputusan mahasiswa menjadi nasabah bank konvensional.

b. Variabel Faktor Sosial (X2) terhadap Keputusan Mahasiswa (Y)

Terlihat bahwa nilai sig. $0,866 > 0,05$ dan nilai $t_{\text{hitung}} 0,170 < t_{\text{tabel}} 2,017$ yang artinya tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara faktor sosial dengan keputusan mahasiswa menjadi nasabah bank konvensional.

c. Variabel Faktor Pribadi (X3) terhadap Keputusan Mahasiswa (Y)

Terlihat bahwa nilai sig. $0,003 < 0,05$ dan nilai $t_{\text{hitung}} 3,162 > t_{\text{tabel}} 2,017$ yang artinya terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara faktor pribadi dengan keputusan mahasiswa menjadi nasabah bank konvensional

d. Variabel Faktor Psikologi (X4) terhadap Keputusan Mahasiswa (Y)

Terlihat bahwa nilai sig. $0,001 < 0,05$ dan nilai $t_{\text{hitung}} 3,623 > t_{\text{tabel}} 2,017$ yang artinya terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara faktor psikologi dengan keputusan mahasiswa menjadi nasabah bank konvensional

2. Uji F (Simultan)

Uji F (Simultan) merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel independent secara simultan atau bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan atau tidak signifikan dengan variabel dependent.

Dengan ketentuan dasar keputusan adalah sebagai berikut :

- Jika nilai Sig. $< 0,05$ dan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak
- Jika nilai Sig. $> 0,05$ dan nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak

Untuk hasil uji F (Simultan) dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.20: Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	683,981	4	170,995	15,816	,000 ^b
	Residual	475,693	44	10,811		
	Total	1159,673	48			

a. Dependent Variable: KEPUTUSAN MAHASISWA

b. Predictors: (Constant), X4, X1, X2, X3

Sumber: Data diolah dengan IMB SPSS 25

Uji F pada tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai F_{hitung} adalah 15,816. Dengan probabilitas 0,5%, $df = 45$, diperoleh dari $n-k$ ($49-4$) maka dapat ditentukan nilai F_{hitung} sebesar 2,42. Karena nilai F_{hitung} ($15,816$) $> F_{tabel}$ ($2,42$) dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak yang artinya variabel faktor kebudayaan, faktor sosial, faktor

pribadi dan faktor psikologi secara simultan berpengaruh dengan signifikan terhadap keputusan mahasiswa.

3. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independent menjelaskan variabel dependent. Semakin tinggi koefisien determinasi semakin tinggi pula kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variasi perubahan pada variabel terikatnya.

Tabel 4.21 : Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,768 ^a	,590	,553	3,28804	1,895

a. Predictors: (Constant), X4, X1, X2, X3

b. Dependent Variable: KEPUTUSAN MAHASISWA

Sumber: Data diolah dengan IMB SPSS 25

Tabel 4.21 diatas dari uji koefisien determinasi pada penelitian ini dimana dapat dilihat bahwa nilai *R Square* 0,590, atau 59,0% maka dapat disimpulkan bahwa variabel faktor kebudayaan (X1), faktor sosial (X2), faktor pribadi (X3), dan faktor psikologi (X4), secara simultan berpengaruh terhadap variabel keputusan mahasiswa (Y). sedangkan sisanya sebesar 0,410 atau 41,0% di pengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak disertakan dalam penelitian ini.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh faktor kebudayaan, faktor sosial, faktor pribadi dan faktor psikologi secara sendiri-sendiri (parsial) dan secara bersama-sama (simultan) terhadap keputusan mahasiswa perbankan syariah IAIN Parepare menjadi nasabah bank konvensional.

Hasil penelitian dan olah data yang dilakukan meliputi uji asumsi klasik yang diantaranya yaitu uji normalitas dan uji multikoleniaritas menunjukkan bahwa penelitian ini telah memenuhi syarat dalam asumsi klasik sehingga hasilnya dapat sesuai harapan dan diharapkan dapat lebih baik dalam menganalisis faktor yang mempengaruhi mahasiswa perbankan syariah IAIN Parepare menjadi nasabah bank konvensional.

Penelitian ini digunakan alat regresi yaitu regresi linear berganda yang mana pengujian yang dilakukan secara parsial dengan melakukan uji t dengan tujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh faktor kebudayaan, faktor sosial, faktor pribadi dan faktor psikologi secara sendiri-sendiri terhadap keputusan mahasiswa perbankan syariah IAIN Parepare menjadi nasabah bank konvensional dan pengujian secara simultan dengan melakukan uji f dengan tujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh faktor kebudayaan, faktor sosial, faktor pribadi dan faktor psikologi secara bersama-sama terhadap keputusan mahasiswa perbankan syariah IAIN Parepare menjadi nasabah bank konvensional.

Pembahasan mengenai penelitian Analisis faktor yang mempengaruhi mahasiswa perbankan syariah IAIN Parepare menjadi nasabah bank konvensional yang terdiri dari faktor kebudayaan (X1), faktor sosial (X2), faktor pribadi (X3) dan faktor psikologi (X4) adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Faktor Kebudayaan terhadap Keputusan Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Parepare Menjadi Nasabah Bank Konvensional.

Kebudayaan merupakan kebiasaan yang timbul melalui proses dalam sosialisasi yang diajarkan dalam masyarakat sekitar maupun keluarga yang

mana meliputi budaya, sub budaya, serta kelas sosial. Berdasarkan hasil kuesioner yang telah disebar oleh peneliti yang kemudian diolah menggunakan aplikasi *SPSS 25*. Dengan melihat tabel 4.19 hasil uji *t* (parsial) dapat disimpulkan bahwa nilai $0,142 > 0,05$ dan nilai $-t_{hitung}, -1,497 < -t_{tabel} -2,017$ yang artinya variabel faktor kebudayaan tidak berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa sehingga H_{01} diterima dan H_{a1} ditolak.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Lia Fitriana (2020) yang menyatakan bahwa faktor budaya tidak berpengaruh terhadap keputusan menjadi nasabah bank konvensional. yang didukung dengan data penelitian kualitatif yang menyatakan bahwa mahasiswa jurusan ekonomi syariah memutuskan menjadi nasabah bank konvensional tidak dipengaruhi oleh faktor kebudayaan, penggunaan bank konvensional tidak dipengaruhi oleh budaya faktor yang melatar belakangi aksesnya yang mudah dan sudah tersebar diseluruh wilayah.

Dikarenakan kebiasaan pada awal perkembangan dimana bank konvensional lebih dulu dikenal oleh kalangan masyarakat membuat mahasiswa secara turun temurun dari keluarga, kerabat, dan masyarakat tempat tinggalnya menggunakan bank konvensional untuk bertransaksi dibandingkan dengan bank syariah. Masyarakat pada umumnya melakukan transaksi di bank konvensional karena lebih mengetahui keberadaan bank konvensional dibandingkan dengan bank syariah

Jawaban atas pernyataan responden pada angket dapat diketahui bahwa faktor kebudayaan yang mempengaruhi mahasiswa perbankan syariah IAIN

Parepare memutuskan untuk menjadi nasabah bank konvensional dikarenakan bank konvensional lebih dominan digunakan oleh lingkungan masyarakat sekitarnya dibandingkan dengan bank syariah selain itu bank konvensional juga lebih mudah diakses dan dijangkau karena sudah tersebar, bank konvensional yang lebih dulu diketahui oleh masyarakat sehingga banyak masyarakat muslim yang menggunakan jasa bank konvensional dalam melakukan transaksi, itulah kemudian yang mempengaruhi keputusan mahasiswa menjadi nasabah di bank konvensional.

2. Pengaruh Faktor Sosial terhadap Keputusan Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Parepare Menjadi Nasabah Bank Konvensional.

Faktor sosial merupakan faktor yang meliputi keadaan dan aktivitas dalam masyarakat bagaimana mereka berinteraksi dan berperilaku dalam kehidupan sehari-hari. Dimana sebagai makhluk sosial tentunya manusia hidup bergantung pada manusia lain dan tidak bisa hidup tanpa bantuan orang lain. Dengan hubungan itulah yang kemudian menjadi cara manusia untuk bisa belajar, menjalankan proses, dan membentuk perilaku mereka sendiri. Berdasarkan hasil kuesioner yang telah disebar oleh peneliti yang kemudian diolah menggunakan aplikasi *SPSS 25*. Dengan melihat tabel 4.19 hasil uji t (parsial) dapat disimpulkan bahwa nilai sig. $0,866 > 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 0,170 < t_{tabel} 2,017$ yang artinya variabel faktor sosial tidak berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa sehingga H_0 diterima dan H_{a2} ditolak.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Atin Yulaifah (2011) bahwa faktor sosial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan

memilih bank. Orang dipengaruhi oleh kelompok acuan mereka sekurang – kurangnya melalui tiga cara. Kelompok acuan tersebut membuat seseorang menjalani perilaku dan gaya hidup baru dan mempengaruhi perilaku serta konsep diri seseorang, kelompok acuan menuntut orang untuk mengikuti kebiasaan kelompok sehingga dapat mempengaruhi pilihan seseorang terhadap produk.

Meskipun mempelajari dan memahami praktek tentang perbankan syariah memang sedikit banyak mempengaruhi mahasiswa memilih menjadi nasabah bank konvensional pengaruh orang tua dan kerabat dekat yang menggunakan bank konvensional untuk melakukan transaksi. Keluarga dan kerabat terdekat masih menggunakan bank konvensional dalam melakukan transaksi karena lebih dulu mengetahui dan menggunakan jasa bank konvensional dibandingkan dengan bank syariah.

Meski tidak berpengaruh signifikan berdasarkan jawaban atas pernyataan responden pada angket dapat diketahui bahwa faktor sosial yang mempengaruhi mahasiswa perbankan syariah IAIN Parepare memutuskan untuk menjadi nasabah bank konvensional, dimana keluarga yang menjadi acuan yang paling berpengaruh dalam pengambilan keputusan. Dalam hal ini mahasiswa memilih menjadi nasabah bank konvensional dikarenakan salah satu anggota keluarganya menjadi nasabah di bank konvensional. Selain keluarga, yang mempengaruhi keputusan mahasiswa bank konvensional juga karena mendapat atau mendengarkan saran dari kerabat atau teman dekatnya yang menggunakan jasa perbankan konvensional.

3. Pengaruh Faktor Pribadi terhadap Keputusan Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Parepare Menjadi Nasabah Bank Konvensional

Faktor pribadi merupakan kepribadian seseorang yang biasanya dipengaruhi oleh faktor internal maupun eksternal seperti umur yang membuat kebutuhan dan keinginan seseorang dapat berubah dari waktu ke waktu, pekerjaan yang mempengaruhi pola konsumsi seseorang yang sesuai dengan pendapatan yang mereka punya, gaya hidup yang terdiri dari hoby, minat dan kegiatan sosial yang dilakukan seseorang dan yang terakhir yaitu kepribadian yaitu karakteristik seseorang untuk konsisten dan bertahan lama terhadap lingkungan yang dijalankan. Berdasarkan hasil kuesioner yang telah disebarkan yang kemudian diolah menggunakan aplikasi *SPSS 25*. Dengan melihat tabel 4.19 hasil uji t (parsial) dapat disimpulkan bahwa nilai sig. $0,003 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 3,162 > t_{tabel} 2,017$ yang artinya variabel faktor pribadi berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa sehingga H_{a3} diterima dan H_{03} ditolak.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Atin Yulaifah (2011) bahwa faktor pribadi berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan memilih bank. Kepribadian menjadi penentu keputusan konsumen yang ditentukan oleh faktor-faktor internal dalam dirinya.

Hubungan faktor pribadi dengan keputusan pembelian, faktor pribadi merupakan cara mengumpulkan dan mengelompokkan kekonsistenan reaksi seorang individu terhadap situasi yang sedang terjadi. Faktor pribadi menggabungkan antara tatanan psikologis dan pengaruh lingkungan. Keputusan seseorang untuk membeli juga dipengaruhi oleh karakteristik

pribadi yang unik dari masing-masing individu, seperti jenis kelamin, usia, dan tahapan dalam siklus hidup, kepribadian, konsep diri dan gaya hidup, karakteristik individu umumnya stabil selama dalam satu siklus hidup seseorang.

Jawaban atas pernyataan responden pada angket dapat diketahui bahwa faktor pribadi yang mempengaruhi mahasiswa perbankan syariah IAIN Parepare memutuskan untuk menjadi nasabah bank konvensional berdasarkan kebutuhan yang sesuai dengan usia mahasiswa dan mengambil keputusan menjadi nasabah bank konvensional tanpa pengaruh dari orang lain karena telah mengetahui apa yang dibutuhkan dan apa yang diinginkan yang sesuai dengan gaya hidup dan minatnya.

4. Pengaruh Faktor Psikologi terhadap Keputusan Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Parepare Menjadi Nasabah Bank Konvensional.

Faktor psikologi adalah perilaku seseorang yang didorong oleh jiwa dan mental dalam melakukan segala aktivitas dan kegiatannya. Faktor psikologi terdiri dari motivasi atau dorongan, persepsi, proses belajar serta kepercayaan sikap. Berdasarkan hasil kuesioner yang telah disebarkan yang kemudian diolah menggunakan aplikasi *SPSS 25*. Dengan melihat tabel 4.19 hasil uji *t* (parsial) dapat disimpulkan bahwa nilai $\text{sig. } 0,001 < 0,05$ dan nilai $t_{\text{hitung}} 3,623 > t_{\text{tabel}} 2,017$ yang artinya variabel faktor psikologi berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa sehingga H_{a4} diterima dan H_{04} ditolak.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lia Fitriana (2020) yang menyatakan bahwa faktor psikologi berpengaruh

terhadap keputusan memilih bank konvensional. Pengaruh faktor psikologi meningkat karena adanya kepercayaan sikap yang baik dari bank konvensional terhadap mahasiswa sehingga termotivasi memilih menjadi nasabah bank konvensional. dari faktor psikologi, mahasiswa termotivasi menjadi nasabah bank konvensional selain karena mudah, cepat dan aman. Persepsi mahasiswa terhadap bank konvensional bahwa baik karena pelayanan dan fasilitas yang diberikan. Mahasiswa tetap memilih bank konvensional karena bank konvensional telah eksis dan sudah sejak lama di kalangan masyarakat manajemennya sudah terjamin dan jarang mengalami kebangkrutan hal ini lah yang menumbuhkan kepercayaan mahasiswa terhadap bank konvensional.

Serta didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Wiwi Pratiwi Wulandari (2020) dimana keputusan menjadi nasabah bank konvensional dipengaruhi oleh faktor psikologis sebab perilaku mahasiswa sebagai nasabah bank konvensional dipengaruhi oleh sikap dan persepsi mereka.

Jawaban atas pernyataan responden pada angket dapat diketahui bahwa faktor psikologi yang mempengaruhi mahasiswa perbankan syariah IAIN Parepare memutuskan untuk menjadi nasabah bank konvensional. dimana mahasiswa memilih menjadi nasabah bank konvensional karena pandangan mahasiswa terhadap bank konvensional telah merasa nyaman dan aman ketika melakukan transaksi di bank konvensional, selain itu undian dan hadiah yang ditawarkan oleh bank konvensional juga mempengaruhi keputusan mahasiswa untuk menjadi nasabah, dan yang paling dominan mempengaruhi keputusan mahasiswa adalah cara pelayanan pada bank konvensional.

5. Pengaruh Faktor Kebudayaan, Faktor Sosial, Faktor Pribadi dan Faktor Psikologi secara Simultan terhadap Keputusan Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Parepare Menjadi Nasabah Bank Konvensional.

Hasil kuesioner yang telah disebarakan oleh peneliti kepada responden melalui *google form* yang kemudian diolah menggunakan aplikasi *SPSS 25*. Dengan melihat tabel 4.20 hasil uji F (Simultan) diamananilai F_{hitung} ($15,816$) $> F_{tabel}$ ($2,42$) dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak yang artinya variabel faktor kebudayaan, faktor sosial, faktor pribadi dan faktor psikologi secara simultan berpengaruh dengan signifikan terhadap keputusan mahasiswa.

Penelitian yang telah dilakukan mengenai analisis faktor yang mempengaruhi mahasiswa perbankan syariah IAIN Parepare menjadi nasabah bank konvensional yang terdiri dari pengaruh faktor kebudayaan, faktor sosial, faktor pribadi dan faktor psikologi diketahui bahwa faktor yang paling dominan berpengaruh adalah variabel faktor psikologi dimana nilai signifikansi dari faktor psikologi sebesar $0,001$ yang lebih kecil nilai signifikansinya dibandingkan dengan variabel lainnya. Adapun nilai signifikansi variabel faktor kebudayaan sebesar $0,142$, nilai signifikansi variabel faktor sosial sebesar $0,866$ dan nilai signifikansi faktor pribadi adalah sebesar $0,003$.

Hubungan jangka panjang antara perusahaan dengan pelanggan akan tetap langgeng jika melihat pada citra bank serta kepuasan pada layanan. Bagi nasabah citra bank merupakan hal yang penting, karena citra menjadi bahan pertimbangan utama sebelum melakukan keputusan untuk memilih

suatu bank dalam hal melakukan transaksi keuangan. Fasilitas yang menunjang kemudahan bagi masyarakat dan promosi yang dilakukan oleh pihak bank serta kebutuhan yang ditawarkan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Dalam memenangkan hati nasabah adalah dengan kualitas layanan, makin baik layanan dari suatu bank maka semakin relatif lebih mudah untuk mendapatkannya kepercayaan dari nasabah.

Pengambilan keputusan terdapat beberapa tahapan yang dilakukan yaitu pengenalan masalah, pencarian informasi, menganalisis alternatif pilihan, mengambil keputusan dan yang terakhir adalah evaluasi pasca keputusan.

Keputusan mahasiswa menjadi nasabah bank konvensional karena jasa bank konvensional sesuai dengan kebutuhan mahasiswa, selain itu mahasiswa juga memutuskan menjadi nasabah bank konvensional setelah melihat atau mendapatkan informasi mengenai bank konvensional melalui iklan di sosial media. Meskipun menjadi nasabah bank konvensional mahasiswa tetap mencari tahu informasi mengenai bank syariah. Kebanyakan mahasiswa menjadi nasabah bank konvensional karena bank konvensional lebih dulu dikenal dari pada bank syariah sehingga keputusan memilih bank konvensional sebelum membandingkannya dengan bank syariah. Namun mahasiswa tetap merasa puas menggunakan jasa bank konvensional.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah melakukan penelitian dengan penyebaran kuesioner menggunakan google form kepada responden terpilih kemudian diperoleh data kuantitatif atau data yang berupa angka dengan sampel sebanyak 49 responden dari mahasiswa perbankan syariah IAIN Parepare diperoleh dengan menggunakan rumus *slovin* diolah dengan aplikasi *IBM SPSS Version 25* maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Hasil pengujian secara parsial (uji t) menunjukkan bahwa variabel faktor kebudayaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan mahasiswa perbankan syariah IAIN Parepare menjadi nasabah bank konvensional. Dimana nilai sig $0,142 > 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 1,497 < t_{tabel} 2,017$.
2. Hasil pengujian secara parsial (uji t) menunjukkan bahwa variabel faktor sosial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan mahasiswa perbankan syariah IAIN Parepare menjadi nasabah bank konvensional. Dimana nilai sig $0,866 > 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 0,170 < t_{tabel} 2,017$.
3. Hasil pengujian secara parsial (uji t) menunjukkan bahwa variabel faktor pribadi berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan mahasiswa perbankan syariah IAIN Parepare menjadi nasabah bank konvensional. Dimana nilai sig $0,003 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 3,162 > t_{tabel} 2,017$.
4. Hasil pengujian secara parsial (uji t) menunjukkan bahwa variabel faktor psikologi berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan mahasiswa

perbankan syariah IAIN Parepare menjadi nasabah bank konvensional.

Dimana nilai sig $0,0,001 > 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 3,623 < t_{tabel} 2,017$.

5. Hasil pengujian secara simultan (uji f), diketahui bahwa nilai $F_{hitung} (15,816) > F_{tabel} (2,42)$ dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$, maka disimpulkan bahwa faktor kebudayaan (X1), faktor sosial (X2), faktor Pribadi (X3), faktor psikologi (X4), secara simultan berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa perbankan syariah IAIN Parepare menjadi nasabah bank konvensional.

B. Saran

1. Bagi Mahasiswa Perbankan Syariah

Mahasiswa mampu membantu perkembangan bank syariah khususnya di Indonesia salah satu caranya yaitu dengan beralih menjadi nasabah bank syariah dengan adanya perkembangan diharapkan kinerja bank syariah akan lebih baik kedepannya.

2. Bagi Bank Syariah

Bagi seluruh lembaga perbankan syariah di Indonesia diharapkan dapat meningkatkan kinerja dan kualitas pelayanan serta ketersediaan fasilitas dan kantor cabang di banyak wilayah di Indonesia.

3. Bagi Pembaca

Dengan adanya bank syariah maka diharapkan masyarakat khususnya beragama islam untuk mendukung untuk perkembangan ekonomi islam.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Karim

Abdullah, Thamrim Abdullah dan Shinta Wahjusaputri, *Bank dan Lembaga Keuangan*, Jakarta: Mitra Wacana Media, 2018.

Adrianto, dkk, *Manajemen Bank*. Surabaya: Qiara Media, 2019.

Aliah, Putri. 2021. "*Faktor Penyebab Mahasiswa Perbankan Syariah Belum Bertransformasi Dari Bank Konvensional Ke Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah 2017 IAIN Batusangkar)*". (Skripsi Sarjana: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Batusangkar).

Asrifianti, Sartika, 2017, "*Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keputusan Masyarakat Muslim di Kota Binjai Tidak Menjadi Nasabah Bank Syariah*", (Skripsi Sarjana: Ekonomi dan Bisnis Universitas Sumatera Utara Medan).

Darmawan, Deni, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Cet.2, Bandung: PT Remaja Rosadakarya, 2014.

Djaali dan Pudji Muljono, *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan*, Jakarta: Grasindo, 2007.

Fitriana, Lia, 2020. "*Pengaruh Faktor Budaya, Sosial, Pribadi, dan Psikologis Terhadap Keputusan Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro Angkatan 2015 sebagai Nasabah Bank Konvensional*", (Skripsi Sarjana : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro).

Ghozali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS 21*, Semarang : Badan Penerbit Univesitas Diponegoro, 2013.

Ghozali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS 23*, Semarang : Badan Penerbit Univesitas Diponegoro, 2016.

Gunawan , Muhammad Ali, *Statistik Penelitian Bidang Pendidikan, Psikologi dan Sosial*, Yogyakarta: Parama Publishing, 2015.

Hadi, Abd, *Hukum Perbankan Syariah Akad-akad dan Dasar Hukumnya*, Malang: Setara Press, 2018.

Hardiyanti. 2019. "*Persepsi Masyarakat Terhadap Bank Syariah (Studi Pada Masyarakat Desa Bakti Kecamatan Pontang Selatan Kabupaten Luwu)*". (Skripsi Sarjana: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo).

Hasan, Nurul Ichsan, *Pengantar Perbankan*, Jakarta: Gaung Persada Press Group, 2014.

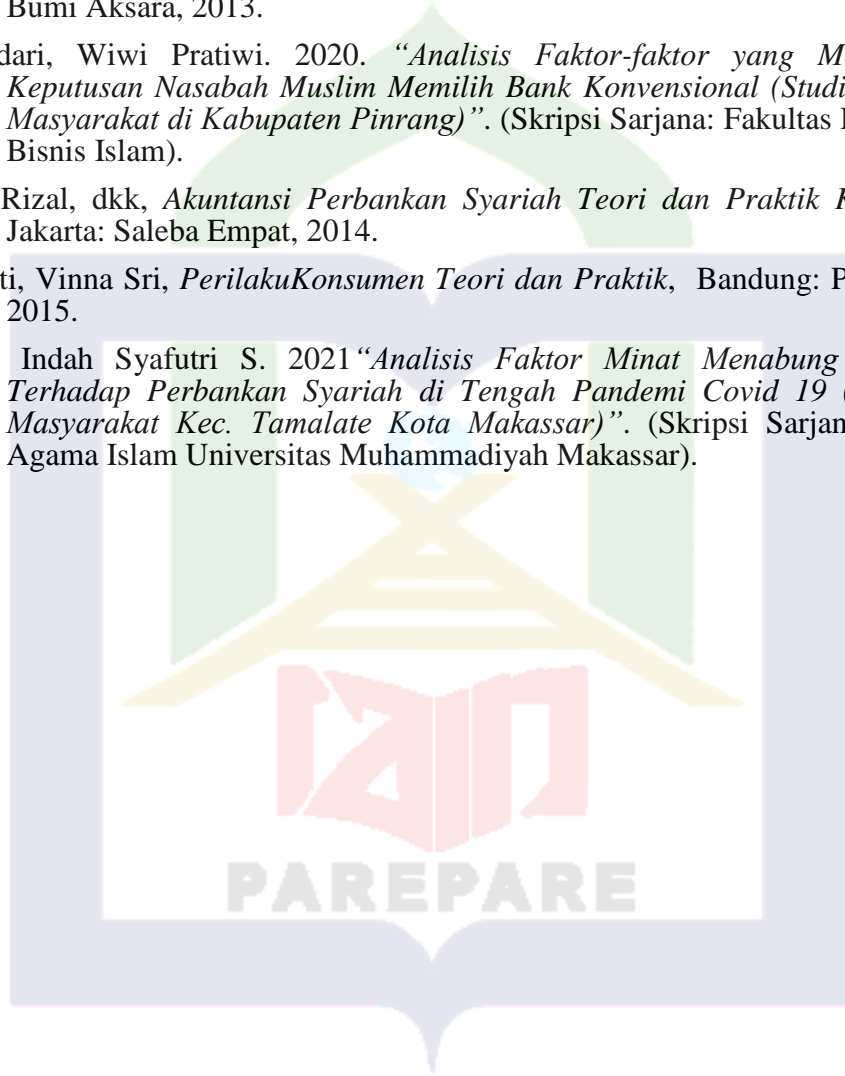
Irwansyah, Rudi, dkk, *Perilaku Konsumen*, Bandung: Widina Bhakti Persada, 2021.

Juliansyah, Noor, *Metedologi Penelitian*, Jakarta: Kharisma Putra Utama, 2011.

Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, Jakarta: Lajnah Pentashihan Al-Qur'an, 2019.

- Listiana , Dewi, 2020, “*Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keputusan Masyarakat Muslim memilih Bank Konvensional dari Pada Bank Syariah (Studi Kasus Kecamatan Benai)*”, (Artikel Ilmiah: Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singgi).
- Machmud, Amir dan Rukmana, *Bank Syariah Teori, Kebijakan, dan Studi Empiris Indonesia*, Bandung: Erlangga, 2009.
- Miftahudin, Husen. 2021. “*Nasabah Bank Syariah di Indonesia Baru 30,27 Juta*” dalam <https://www.medcom.id> diakses pada 4 Desember 2021.
- Morissan, *Metode Penelitian Survey*, Jakarta: Kencana Prenadamedia, 2012.
- Muhammad, *Manajemen Bank Syariah*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2005.
- Priyatno Dwi, *Mandiri Belajar SPSS*, Jakarta:PT.Buku Kita, 2008.
- Sarwat , Ahmad, “*Hukum Bermuamalah dengan Bank Konvensional*”, Jakarta: Ruma Fiqih Publishing, 2019.
- Sarwono, Jonathan, *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006.
- Setiadi , Nuhroho J, *Perilaku Konsumen Perspektif Kontemporer pada Motif, Tujuan dan Keinginan Konsumen*, Jakarta: Prenadamedia Grup, 2010.
- Simarmata, Hengki Mangiring Parulian, dkk, *Manajemen Perilaku Konsumen dan Loyalitas*, Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021.
- Siregar Sofyan, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Siregar, Sofyan, *Metode Penelitian Kuantitatif Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, Jakarta: Kencana, 2013.
- Siregar, Sofyan, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif; Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, Cet.III; Jakarta: Bumi Aksara, 2015.
- Spiegel, Murray R., *Theory and Problems of Statistics (SI-Metric)* Edition, ter. I Nyoman Susila dan Ellen Gunawan, *Statistik Versi (Metrik)*, Jakarta: Erlangga, 1984.
- Sudarsono, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, Yogyakarta: Ekonosia, 2012.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Alfabeta: Bandung, 2007.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 1999.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2016.
- Sunarto, Andang, *Statistik Untuk Ekonomi Dan Bisnis Islam*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2017.
- Thamrin, dkk, “*Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah dan Bank Umum Konvensional serta Pengaruhnya Terhadap Keputusan Investasi*”, *Jurnal Ekonomi* Vol.3, No.1, 2011.

- Tika, Moh.Pabundu, *Metode Penelitian Geografi*, Jakarta: PT.Bumi Aksara, 2005.
- Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2020.
- Turmudi dan Sri Harini, *Metode Statistika; Pendekatan Teoritis dan Aplikasi*, Cet. I, Yogyakarta: UIN-Malang Perss, 2008.
- Usman, Husaini dan R.Purnomo Setiady Akbar, *Pengantar Statistika*,Cet.II Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Wulandari, Wiwi Pratiwi. 2020. “*Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Muslim Memilih Bank Konvensional (Studi Kasus pada Masyarakat di Kabupaten Pinrang)*”. (Skripsi Sarjana: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam).
- Yaya, Rizal, dkk, *Akuntansi Perbankan Syariah Teori dan Praktik Kontemporer*, Jakarta: Saleba Empat, 2014.
- Yuniarti, Vinna Sri, *PerilakuKonsumen Teori dan Praktik*, Bandung: Pustaka Setia, 2015.
- Yurika Indah Syafutri S. 2021 “*Analisis Faktor Minat Menabung Masyarakat Terhadap Perbankan Syariah di Tengah Pandemi Covid 19 (Studi Kasus Masyarakat Kec. Tamalate Kota Makassar)*”. (Skripsi Sarjana : Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar).







**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT
AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE FAKULTAS EKONOMI
DAN BISNIS ISLAM**

Jl. AmalBakti No. 8 Soreang 91131 Telp. (0421) 21307

VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN PENULISAN SKRIPSI

NAMA MAHASISWA : ANJALI KAMALUDDIN
NIM : 18.2300.002
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
PRODI : PERBANKAN SYARIAH
JUDUL : ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUH
MAHASISWA PERBANKAN SYARIAH IAIN
PAREPARE MENJADI NASABAH BANK
KONVENSIONAL

KUESIONER PENELITIAN

Kepada Yth,

Bapak/Ibu/Saudara/i

Di Tempat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Bapak/Ibu/Saudara/i dalam rangka menyelesaikan karya (Skripsi) pada Prodi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare maka saya,

Nama : Anjali Kamaluddin

NIM : 18.2300.002

Judul : Analisis Faktor Yang Mempengaruh Mahasiswa Perbankan Syariah Iain Parepare
Menjadi Nasabah Bank Konvensional

Untuk membantu kelancaran penelitian ini, saya memohon dengan hormat kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk mengisi kuesioner penelitian ini. Atas ketersediaan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk menjawab pertanyaan atau pernyataan pada kuesioner ini, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Hormat saya,

Anjali Kamaluddin

I. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama =
2. Prodi =
3. Semester =
4. Jenis Kelamin =
5. Usia =
6. Pekerjaan =

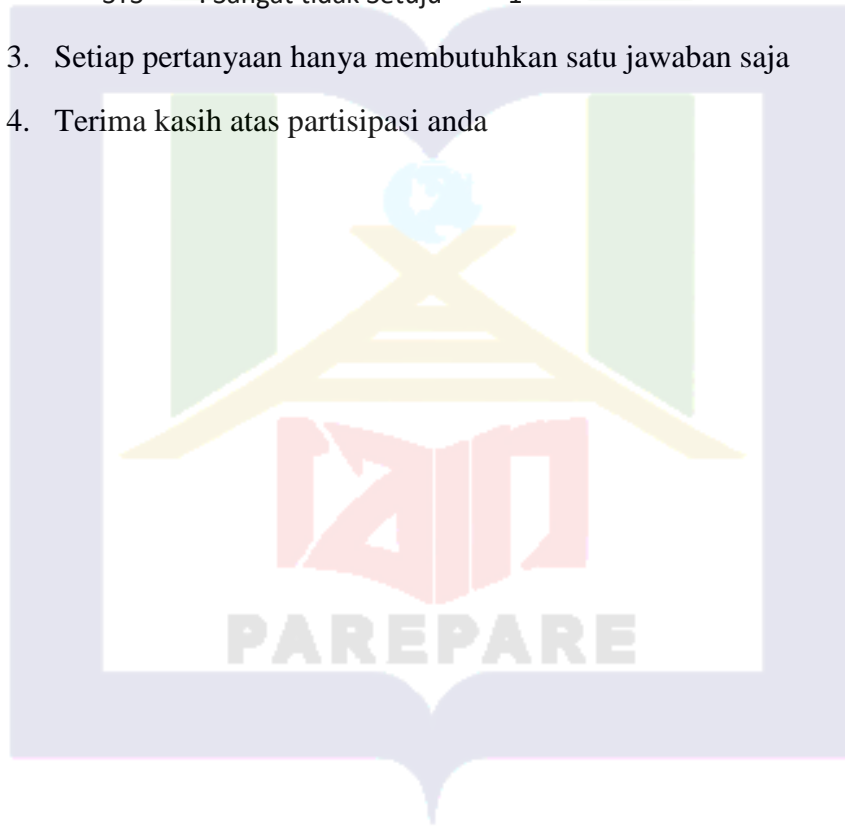
II. PETUNJUK PENGISIAN

1. Pertanyaan yang ada, mohon dibaca dan dipahami dengan sebaik-baiknya, sehingga tidak ada pertanyaan yang tidak terisi atau terlewat.

2. Berilah tanda checklist pada jawaban yang Bapak/Ibu/Saudara/i pada kolom yang telah disediakan. Pilihan jawaban yang sesuai pendapat atas pertanyaan, dengan keterangan di bawah ini:

SS	: Sangat Setuju	= 5
S	: Setuju	= 4
R	: Ragu-Ragu	= 3
TS	: Tidak Setuju	= 2
STS	: Sangat tidak Setuju	= 1

3. Setiap pertanyaan hanya membutuhkan satu jawaban saja
4. Terima kasih atas partisipasi anda



1. Faktor Kebudayaan (X_1)

No.	Indikator Variabel	Pilihan Jawaban				
		SS	S	R	TS	STS
1	Saya menjadi nasabah bank konvensional karena sudah biasa digunakan dilingkungan saya					
2	Saya menjadi nasabah bank konvensional karena mudah diakses dan dijangkau di tempat tinggal saya					
3	Saya menggunakan bank konvensional karena mencerminkan kelas sosial saya					
4	Saya menggunakan bank konvensional karena sudah familiar di masyarakat					
5	Saya menggunakan bank konvensional karena banyak masyarakat muslim menggunakannya					

2. Faktor Sosial (X_2)

No.	Indikator Variabel	Pilihan Jawaban				
		SS	S	R	TS	STS
1	Saya menjadi nasabah bank konvensional karena mengikuti kerabat					
2	Saya menjadi nasabah bank konvensional					

	karena keluarga saya juga nasabah bank konvensional					
3	Saya menggunakan bank konvensional setelah meminta pendapat orang tua					
4	Saya menjadi nasabah bank konvensional karena mendengarkan dan mengikuti saran teman/sahabat					
5	Saya menjadi nasabah bank konvensional karena sesuai dengan peran dan status sosial saya					

3. Faktor Pribadi (X_3)

No.	Indikator Variabel	Pilihan Jawaban				
		SS	S	R	TS	STS
1	Saya menggunakan bank konvensional karena sesuai dengan kebutuhan usia saya					
2	Saya menggunakan bank konvensional karena tuntutan pekerjaan saya					
3	Saya menggunakan bank konvensional karena produknya sesuai dengan kondisi keuangan saya					
4	Saya menggunakan bank konvensional karena sesuai dengan gaya hidup saya					

5	Saya menggunakan bank konvensional karena sesuai dengan diri saya dan mencerminkan kepribadian saya					
---	---	--	--	--	--	--

4. Faktor Psikologi (X₄)

No.	Indikator Variabel	Pilihan Jawaban				
		SS	S	R	TS	STS
1	Saya termotivasi menjadi nasabah bank konvensional karena merasa aman dan nyaman dalam melakukan transaksi					
2	Saya menjadi nasabah bank konvensional karena senang dengan adanya undian dan hadiah yang diberikan					
3	Saya menjadi nasabah bank konvensional karena keuntungan dari bunga yang ditawarkan					
4	Saya menggunakan bank konvensional karena memiliki pandangan yang positif terhadap bank konvensional					
5	Saya menggunakan bank konvensional karena menyukai cara pelayanannya					

5. Keputusan (Y)

No.	Indikator Variabel	Pilihan Jawaban				
		SS	S	R	TS	STS
1	Saya menggunakan bank konvensional karena sesuai dengan kebutuhan saya					
2	Saya menggunakan bank konvensional karena sesuai dengan keinginan saya					
3	Saya menggunakan bank konvensional setelah mendapatkan melalui iklan di media social					
4	Saya tetap mencari tahu tentang bank syariah meskipun menggunakan bank konvensional					
5	Saya menggunakan bank konvensional karena produknya bermanfaat untuk keperluan saya					
	Saya memilih bank konvensional karena telah membandingkan dengan bank syariah					
7	Saya merasa puas menggunakan bank konvensional					
8	Saya akan selalu menggunakan bank konvensional					

Setelah mencermati instrumen dalam penelitian skripsi mahasiswa sesuai dengan judul diatas, maka instrument tersebut dipandang telah memenuhi kelayakan untuk digunakan dalam peneltian yang bersangkutan.

Parepare, 23 Maret 2022

Mengetahui,

Pembimbing Utama



Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.

NIP. 19710208 200112 2 002

Pembimbing Pendamping



Dr. Zainal Said, M.H.

NIP. 19761118 200501 1 002



**Surat Izin Melaksanakan Penelitian dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Parepare**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 91100, website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

Nomor : B.3023/In.39.8/PP.00.9/08/2022
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. WALIKOTA PAREPARE
Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Di
KOTA PAREPARE

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : ANJALI KAMALUDDIN
Tempat/ Tgl. Lahir : PINRANG, 18 DESEMBER 1999
NIM : 18.2300.002
Fakultas/ Program Studi : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM/PERBANKAN SYARIAH
Semester : VIII (DELAPAN)
Alamat : JL. BAKUNG, KELURAHAN PACONGANG, KECAMATAN
PALETEANG, KABUPATEN PINRANG

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah KOTA PAREPARE dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

**ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MAHASISWA PERBANKAN SYARIAH
IAIN PAREPARE MENJADI NASABAH BANK KONVENSIONAL**

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan Juli sampai selesai.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasama diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

1 Agustus 2022
Dekan,



Abulqalif Muhammadun

Surat Rekomendasi Melaksanakan Penelitian dari Dinas Penanaman Modal dan

		SRN IP000608
PEMERINTAH KOTA PAREPARE		
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU		
<small>Jalan Veteran Nomor 28 Telp (0421) 28594 Faksimile (0421) 27719 Kode Pos 91111. Email : dpmptsp@pareparekota.go.id</small>		
REKOMENDASI PENELITIAN		
Nomor : 609/IP/DPM-PTSP/8/2022		
Dasar :	<ol style="list-style-type: none"> 1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian. 3. Peraturan Walikota Parepare No. 45 Tahun 2020 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu. 	
Setelah memperhatikan hal tersebut, maka Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu :		
M E N G I Z I N K A N		
KEPADA		
NAMA	: ANJALI KAMALUDDIN	
UNIVERSITAS/ LEMBAGA	: INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)	
Jurusan	: PERBANKAN SYARIAH	
ALAMAT	: JL. BAKUNG, KEC. PALETEANG, KABUPATEN PINRANG	
UNTUK	: melaksanakan Penelitian/wawancara dalam Kota Parepare dengan keterangan sebagai berikut :	
JUDUL PENELITIAN	: ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MAHASISWA PERBANKAN SYARIAH IAIN PAREPARE MENJADI NASABAH BANK KONVENSIONAL	
LOKASI PENELITIAN	: INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)	
LAMA PENELITIAN	: 03 Agustus 2022 s.d 03 September 2022	
a.	Rekomendasi Penelitian berlaku selama penelitian berlangsung	
b.	Rekomendasi ini dapat dicabut apabila terbukti melakukan pelanggaran sesuai ketentuan perundang - undangan	
		Dikeluarkan di: Parepare Pada Tanggal : 04 Agustus 2022 KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KOTA PAREPARE
		 Hj. ST. RAHMAH AMIR, ST, MM Pangkat : Pembina (IV/a) NIP : 19741013 200604 2 019
Biaya : Rp. 0.00		

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1
- Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan **Sertifikat Elektronik** yang diterbitkan BSR-E
- Dokumen ini dapat dibuktikan keasliannya dengan terdaftar di database DPMPPTSP Kota Parepare (scan QRCode)



Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Parepare

KETENTUAN PEMEGANG IZIN PENELITIAN

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, harus melaporkan diri kepada Instansi/Perangkat Daerah yang bersangkutan.
2. Pengambilan data/penelitian tidak menyimpang dari masalah yang telah diizinkan dan semata-mata untuk kepentingan ilmiah.
3. Mentaati Ketentuan Peraturan Perundang -undangan yang berlaku dengan mengutamakan sikap sopan santun dan mengindahkan Adat Istiadat setempat.
4. Setelah melaksanakan kegiatan Penelitian agar melaporkan hasil penelitian kepada Walikota Parepare (Cq. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Parepare) dalam bentuk Softcopy (PDF) yang dikirim melalui email : litbangappedaparepare@gmail.com.
5. Surat Izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang Surat Izin tidak mentaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Lembar Kedua Izin Penelitian

PAREPARE

Surat Keterangan Telah Meneliti dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

IAIN Parepare



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Amal Bakti No. 8 Kota Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 Fax.24404
Po Box 909 Parepare 91100 website : www.iainpare.ac.id, email : mail@iainpare.ac.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : B-4449/In.39.8/PP.00.9/09/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Parepare menerangkan sesungguhnya bahwa :

Nama : ANJALI KAMALUDDIN
Tempat/Tanggal Lahir : Pinrang, 18 Desember 1999
Nim : 18.2300.002
Fakultas/ Prodi : Ekonomi Dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
Alamat : JALAN BAKUNG, KELURAHAN PACONGANG, KECAMATAN PALETEANG, KABUPATEN PINRANG

Yang bersangkutan telah melakukan penelitian di IAIN Parepare dengan Judul Skripsi :
“Analisis Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Parepare menjadi Nasabah Bank Konvensional”
Mulai Tanggal Mulai 04 Agustus s/d. 13 September 2022.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

13 September 2022
Dekan,


Muhammad Halifah Muhammad

DATA RESPONDEN

No.	Nama	Nim	Semester	Usia
1	NUR AWALIAH	182300072	9	22
2	ANDI NUR ANISA ILYAS	182300086	9	21
3	NURASIA	182300011	9	22
4	NURUL SYAFITRI	182300009	9	22
5	NURHIKMAH	182300084	9	22
6	ALMAIFAH JAMAL	182300116	9	22
7	TOGENG SAPUTRI	182300146	9	23
8	DION SAPUTRA	182300138	9	22
9	FEBRIANI AYU SAFITRI	182300140	9	22
10	ANNISA AHMUDDIN	182300003	9	22
11	WILDANI BAHRI	182300058	9	21
12	KHUSNUL KHATIMA SAKKA	182300090	9	22
13	NUR HIJRAH S	182300088	9	22
14	DWIYUNI ZHALSABILLAH	192300028	7	21
15	NUR ALISA	192300046	7	20
16	TIARA REZKY	2020203861206000	5	19
17	RASNITA	192300056	7	21
18	WIKI RESKITULASIS MUSLIM	172300072	11	23
19	REZHA	172300133	11	22
20	RENI ANGRENI	192300080	7	20
21	INTAN LANCONG	182300073	9	23
22	JUAN AZIZAH AUDIA	182300102	9	22
23	MUTIARA ANANDA	2020203861206000	5	19

24	MADINA	182300079	9	23
25	DYAH KINASIH	182300047	9	21
26	UMMUL ZAHIRAH	192300037	7	20
27	SITTI INDARA AYU RASMALA	182300128	9	24
28	NIEN PUTRI	182300066	9	22
29	NUR ASIA	182300041	9	21
30	SUSANTI	172300013	11	23
31	NUR FAUZIA	18.2300.19	9	MAHASISWA
32	AYU NURFADILAH	182.300.023	9	MAHASISWA
33	FATHURRAHMAN FAISAL	182300042	9	MAHASISWA
34	HABIBAH AES MALOTRA	182300091	9	MAHASISWA
35	MERISA AMALIAH	182300092	9	MAHASISWA
36	NITA PRATIWI TAHIR	172300121	11	MAHASISWA
37	ABD SYAKUR	162300174	13	MAHASISWA
38	BAHRUL	182300098	9	MAHASISWA
39	LISA ANDRIANI	182300145	9	MAHASISWA
40	SALINA	162300075	13	MAHASISWA
41	SUMARDI ARJASARI AS	192300059	7	MAHASISWA
42	EFA ARPIANTI	222023861206061	1	MAHASISWA
43	JUSTINAH	182300026	9	MAHASISWA
44	IRMA YULIANA	192300027	7	MAHASISWA
45	VINKY	182300033	9	MAHASISWA
46	HASNIDAR	182300022	9	MAHASISWA
47	NURCAH'YA USMAN	182300064	9	MAHASISWA

48	FIRMAN	182300077	9	MAHASISWA
49	NUR AFNI	182300001	9	MAHASISWA



DESKRIPSI JAWABAN RESPONDEN

a. Jawaban responden untuk variabel faktor kebudayaan (X1)

RESPONDEN	P1	P2	P3	P4	P5	TOTAL
1	4	4	4	4	4	20
2	4	4	4	4	4	20
3	5	5	5	5	4	24
4	4	4	4	4	5	21
5	4	5	4	5	5	23
6	5	5	4	5	5	24
7	5	5	5	5	5	25
8	5	5	2	5	5	22
9	4	4	2	4	3	17
10	4	4	4	4	4	20
11	4	4	2	4	4	18
12	4	2	4	4	4	18
13	4	4	3	4	3	18
14	4	4	4	4	4	20
15	4	4	2	5	5	20
16	4	4	4	4	4	20
17	4	4	4	4	4	20
18	4	4	1	5	4	18
19	4	3	3	3	3	16
20	4	5	2	5	2	18
21	5	5	4	4	5	23
22	5	5	2	5	4	21
23	4	4	1	4	4	17

24	4	4	1	4	4	17
25	4	5	2	4	3	18
26	4	4	1	4	4	17
27	5	4	3	5	3	20
28	4	4	3	4	4	19
29	5	5	4	5	5	24
30	5	5	3	5	3	21
31	4	5	2	4	2	17
32	4	4	3	4	3	18
33	5	5	3	4	4	21
34	4	4	2	4	4	18
35	4	5	2	4	2	17
36	4	4	2	4	4	18
37	4	5	2	4	4	19
38	4	5	4	4	4	21
39	4	4	3	5	4	20
40	1	5	1	1	1	9
41	5	4	2	4	2	17
42	4	5	3	4	2	18
43	5	5	4	5	5	24
44	4	5	4	5	4	22
45	5	5	2	5	3	20
46	5	5	2	5	2	19
47	4	4	2	4	3	17
48	5	5	1	5	2	18
49	4	4	4	4	4	20

b. Jawaban responden untuk variabel faktor sosial (X2)

RESPONDEN	P1	P2	P3	P4	P5	TOTAL
1	2	4	2	2	3	13
2	2	2	2	2	2	10
3	4	4	3	4	4	19
4	4	4	2	2	4	16
5	3	4	4	2	3	16
6	4	4	4	4	3	19
7	4	5	5	5	5	24
8	2	3	3	3	3	14
9	2	4	4	2	3	15
10	2	4	2	2	4	14
11	2	2	4	4	4	16
12	4	4	4	3	3	18
13	3	2	4	3	3	15
14	4	4	4	4	4	20
15	2	4	4	4	2	16
16	4	4	2	4	4	18
17	2	4	2	2	4	14
18	2	2	2	2	2	10
19	5	5	5	3	5	23
20	2	2	2	2	2	10
21	3	4	4	2	3	16
22	2	4	4	2	4	16
23	3	4	3	3	4	17

24	4	4	4	4	4	20
25	3	4	4	2	2	15
26	4	4	3	3	4	18
27	2	2	3	2	2	11
28	3	4	2	2	4	15
29	3	4	2	4	2	15
30	2	4	5	2	2	15
31	3	2	2	2	2	11
32	3	3	2	2	3	13
33	4	3	4	4	4	19
34	2	4	4	3	3	16
35	2	4	2	3	3	14
36	4	4	3	4	4	19
37	4	4	4	4	2	18
38	4	4	4	4	4	20
39	4	2	4	4	3	17
40	1	1	1	1	1	5
41	2	2	2	2	2	10
42	2	4	4	2	4	16
43	2	4	2	3	5	16
44	4	4	4	4	4	20
45	2	4	2	4	2	14
46	1	1	4	2	2	10
47	3	4	4	2	3	16
48	2	4	5	2	2	15
49	4	4	4	4	4	20

c. Jawaban responden untuk variabel faktor pribadi (X3)

RESPONDEN	P1	P2	P3	P4	P5	TOTAL
1	3	3	3	3	3	15
2	3	2	2	2	2	11
3	4	4	5	4	3	20
4	4	4	4	4	4	20
5	3	4	4	2	2	15
6	2	4	2	2	3	13
7	5	5	5	5	4	24
8	4	4	4	2	2	16
9	3	3	3	4	3	16
10	2	2	2	4	2	12
11	2	4	3	2	2	13
12	4	4	4	4	2	18
13	4	5	4	4	3	20
14	4	4	4	4	4	20
15	4	4	3	2	4	17
16	4	4	4	4	4	20
17	2	3	4	4	3	16
18	4	5	4	2	3	18
19	5	5	5	5	3	23
20	4	2	4	2	2	14
21	2	2	3	2	3	12
22	3	4	3	3	3	16
23	5	3	3	3	4	18
24	4	4	1	4	4	17

25	3	2	2	2	2	11
26	3	3	3	3	3	15
27	2	4	2	2	2	12
28	2	2	3	4	2	13
29	4	3	3	3	2	15
30	4	2	3	2	3	14
31	2	2	2	2	2	10
32	2	2	2	2	2	10
33	4	3	3	4	4	18
34	2	3	4	3	4	16
35	2	3	3	2	2	12
36	2	2	3	3	3	13
37	4	4	4	2	2	16
38	4	4	4	4	4	20
39	4	4	4	4	2	18
40	1	1	5	5	1	13
41	4	5	4	4	5	22
42	4	4	4	2	3	17
43	5	2	4	2	5	18
44	4	2	4	4	4	18
45	4	2	3	3	2	14
46	2	2	3	2	2	11
47	2	3	3	4	3	15
48	2	2	3	2	3	12
49	4	4	4	4	4	20

d. Jawaban responden untuk variabel faktor psikologi (X4)

RESPONDEN	P1	P2	P3	P4	P5	TOTAL
1	4	3	2	3	4	16
2	2	2	2	2	2	10
3	4	2	4	4	5	19
4	1	4	4	4	4	17
5	3	2	2	3	2	12
6	3	5	2	4	4	18
7	5	5	4	5	5	24
8	4	1	1	2	4	12
9	3	2	2	3	4	14
10	2	2	2	4	3	13
11	3	4	4	4	4	19
12	4	2	3	4	4	17
13	4	2	2	3	4	15
14	4	4	4	4	4	20
15	4	4	4	4	4	20
16	4	4	4	3	4	19
17	4	4	3	4	4	19
18	4	4	3	3	3	17
19	5	5	3	5	3	21
20	4	5	2	2	4	17
21	4	5	3	3	3	18
22	3	5	4	3	4	19
23	4	4	3	4	4	19
24	4	4	1	4	4	17

25	4	3	3	3	4	17
26	4	3	3	3	4	17
27	2	2	2	4	2	12
28	4	4	3	3	4	18
29	4	3	2	4	4	17
30	4	2	1	4	4	15
31	4	2	2	3	3	14
32	3	3	2	3	3	14
33	4	4	3	3	4	18
34	4	2	2	4	4	16
35	4	2	2	4	4	16
36	4	2	3	3	4	16
37	4	4	2	4	4	18
38	4	3	3	4	4	18
39	4	4	4	4	4	20
40	5	4	4	3	5	21
41	5	2	2	5	5	19
42	4	2	3	2	4	15
43	5	4	2	5	5	21
44	4	2	2	4	4	16
45	4	3	2	4	4	17
46	4	3	2	2	4	15
47	2	3	2	3	4	14
48	3	3	4	3	3	16
49	4	4	4	4	4	20

e. Jawaban responden untuk variabel faktor keputusan mahasiswa (Y)

RESPONDEN	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	TOTAL
1	4	4	2	5	4	3	4	3	29
2	2	2	2	5	3	2	3	2	21
3	5	4	4	4	5	4	5	3	34
4	4	4	4	4	3	4	4	2	29
5	4	3	2	3	3	2	1	2	20
6	4	4	4	5	4	2	4	2	29
7	5	5	5	5	5	2	5	5	37
8	3	4	2	5	3	1	3	2	23
9	4	4	4	4	3	3	4	3	29
10	2	4	2	2	3	2	2	4	21
11	4	3	4	5	4	4	4	3	31
12	4	4	4	4	4	4	4	4	32
13	5	5	3	4	4	3	4	4	32
14	4	4	4	4	4	4	4	4	32
15	4	4	4	4	4	4	4	4	32
16	4	3	4	4	3	4	4	4	30
17	4	4	3	5	4	3	4	4	31
18	4	3	2	4	3	2	3	2	23
19	5	5	5	5	5	5	5	5	40
20	4	5	2	5	2	2	4	2	26
21	4	4	2	3	3	1	1	3	21
22	3	4	4	5	3	3	5	3	30
23	3	4	4	5	4	4	5	4	33
24	4	4	4	4	4	4	4	4	32

25	4	4	2	2	4	3	4	3	26
26	4	3	3	4	3	3	3	3	26
27	3	3	3	5	3	3	4	4	28
28	4	4	2	4	4	3	3	2	26
29	4	4	2	5	3	1	4	3	26
30	4	4	4	3	4	2	4	3	28
31	4	4	2	4	3	2	4	3	26
32	2	4	3	4	2	2	3	3	23
33	4	5	3	4	3	3	4	3	29
34	3	4	3	4	3	3	3	3	26
35	3	4	3	5	4	2	4	3	28
36	2	3	4	4	3	2	3	2	23
37	4	4	5	4	4	2	4	3	30
38	4	2	5	4	4	4	4	4	31
39	4	4	4	4	4	4	4	3	31
40	5	5	1	5	5	5	5	5	36
41	5	5	2	5	5	5	5	3	35
42	4	4	2	4	4	2	4	4	28
43	5	5	5	5	5	5	5	5	40
44	5	5	5	5	5	5	5	5	40
45	3	3	3	5	4	3	4	3	28
46	4	4	2	3	2	1	5	3	24
47	3	4	2	4	3	2	3	3	24
48	3	4	4	5	3	2	4	2	27
49	4	4	4	5	4	3	4	3	31

Hasil SPSS

1. Uji Validitas

a. Uji Validitas Variabel Faktor Kebudayaan (X1)

Correlations

		KEB1	KEB2	KEB3	KEB4	KEB5	KEBTOTAL
KEB1	Pearson Correlation	1	,250	,247	,782**	,316*	,722**
	Sig. (2-tailed)		,084	,088	,000	,027	,000
	N	49	49	49	49	49	49
KEB2	Pearson Correlation	,250	1	-,021	,288*	-,098	,325*
	Sig. (2-tailed)	,084		,887	,045	,503	,023
	N	49	49	49	49	49	49
KEB3	Pearson Correlation	,247	-,021	1	,188	,491**	,702**
	Sig. (2-tailed)	,088	,887		,196	,000	,000
	N	49	49	49	49	49	49
KEB4	Pearson Correlation	,782**	,288*	,188	1	,375**	,732**
	Sig. (2-tailed)	,000	,045	,196		,008	,000
	N	49	49	49	49	49	49
KEB5	Pearson Correlation	,316*	-,098	,491**	,375**	1	,724**
	Sig. (2-tailed)	,027	,503	,000	,008		,000
	N	49	49	49	49	49	49
KEBTOTAL	Pearson Correlation	,722**	,325*	,702**	,732**	,724**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,023	,000	,000	,000	
	N	49	49	49	49	49	49

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

b. Uji Validitas Variabel Faktor Sosial (X2)

Correlations

		SOS1	SOS2	SOS3	SOS4	SOS5	SOSTOTAL
SOS1	Pearson Correlation	1	,469**	,342*	,611**	,532**	,806**
	Sig. (2-tailed)		,001	,016	,000	,000	,000
	N	49	49	49	49	49	49
SOS2	Pearson Correlation	,469**	1	,339*	,348*	,561**	,742**
	Sig. (2-tailed)	,001		,017	,014	,000	,000
	N	49	49	49	49	49	49
SOS3	Pearson Correlation	,342*	,339*	1	,330*	,218	,626**
	Sig. (2-tailed)	,016	,017		,021	,133	,000
	N	49	49	49	49	49	49
SOS4	Pearson Correlation	,611**	,348*	,330*	1	,413**	,736**
	Sig. (2-tailed)	,000	,014	,021		,003	,000
	N	49	49	49	49	49	49
SOS5	Pearson Correlation	,532**	,561**	,218	,413**	1	,741**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,133	,003		,000
	N	49	49	49	49	49	49

SOSTOTAL	Pearson Correlation	,806**	,742**	,626**	,736**	,741**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	49	49	49	49	49	49

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

c. Uji Validitas Variabel Faktor Pribadi (X3)

Correlations

		PRIB1	PRIB2	PRIB3	PRIB4	PRIB5	PRIBTOTAL
PRIB1	Pearson Correlation	1	,501**	,419**	,231	,509**	,771**
	Sig. (2-tailed)		,000	,003	,110	,000	,000
	N	49	49	49	49	49	49
PRIB2	Pearson Correlation	,501**	1	,366**	,252	,354	,723**
	Sig. (2-tailed)	,000		,010	,081	,012	,000
	N	49	49	49	49	49	49
PRIB3	Pearson Correlation	,419**	,366**	1	,442**	,209	,685**
	Sig. (2-tailed)	,003	,010		,001	,149	,000
	N	49	49	49	49	49	49
PRIB4	Pearson Correlation	,231	,252	,442**	1	,293	,634**
	Sig. (2-tailed)	,110	,081	,001		,041	,000
	N	49	49	49	49	49	49
PRIB5	Pearson Correlation	,509**	,354	,209	,293	1	,672**
	Sig. (2-tailed)	,000	,012	,149	,041		,000
	N	49	49	49	49	49	49
PRIBTOTAL	Pearson Correlation	,771**	,723**	,685**	,634**	,672**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	49	49	49	49	49	49

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

d. Uji Validitas Variabel Faktor Psikologi (X4)

Correlations

		PSIK1	PSIK2	PSIK3	PSIK4	PSIK5	PSIKTOTAL
PSIK1	Pearson Correlation	1	,057	-,048	,240	,539**	,515**
	Sig. (2-tailed)		,695	,745	,097	,000	,000
	N	49	49	49	49	49	49
PSIK2	Pearson Correlation	,057	1	,519**	,269	,062	,724**
	Sig. (2-tailed)	,695		,000	,061	,672	,000
	N	49	49	49	49	49	49
PSIK3	Pearson Correlation	-,048	,519**	1	,175	,100	,625**
	Sig. (2-tailed)	,745	,000		,230	,495	,000
	N	49	49	49	49	49	49
PSIK4	Pearson Correlation	,240	,269	,175	1	,308	,614**
	Sig. (2-tailed)	,097	,061	,230		,031	,000
	N	49	49	49	49	49	49
PSIK5	Pearson Correlation	,539**	,062	,100	,308	1	,561**
	Sig. (2-tailed)	,000	,672	,495	,031		,000
	N	49	49	49	49	49	49

	N	49	49	49	49	49	49	49
PSIKTOTAL	Pearson Correlation	,515**	,724**	,625**	,614**	,561**		1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000		
	N	49	49	49	49	49	49	49

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

e. Uji Validitas Variabel Keputusan Mahasiswa (Y) Correlations

		KEP1	KEP2	KEP3	KEP4	KEP5	KEP6	KEP7	KEP8	KEPTOTAL
KEP1	Pearson Correlation	1	,518**	,211	,111	,628**	,483**	,472**	,434**	,688**
	Sig. (2-tailed)		,000	,146	,446	,000	,000	,001	,002	,000
	N	49	49	49	49	49	49	49	49	49
KEP2	Pearson Correlation	,518**	1	,044	,140	,355**	,223	,431**	,377**	,523**
	Sig. (2-tailed)	,000		,765	,337	,012	,123	,002	,008	,000
	N	49	49	49	49	49	49	49	49	49
KEP3	Pearson Correlation	,211	,044	1	,218	,398**	,440**	,425**	,362*	,614**
	Sig. (2-tailed)	,146	,765		,132	,005	,002	,002	,011	,000
	N	49	49	49	49	49	49	49	49	49
KEP4	Pearson Correlation	,111	,140	,218	1	,288*	,251	,490**	,112	,465**
	Sig. (2-tailed)	,446	,337	,132		,045	,082	,000	,442	,001
	N	49	49	49	49	49	49	49	49	49
KEP5	Pearson Correlation	,628**	,355**	,398**	,288*	1	,651**	,520**	,583**	,810**
	Sig. (2-tailed)	,000	,012	,005	,045		,000	,000	,000	,000
	N	49	49	49	49	49	49	49	49	49
KEP6	Pearson Correlation	,483**	,223	,440**	,251	,651**	1	,530**	,560**	,792**
	Sig. (2-tailed)	,000	,123	,002	,082	,000		,000	,000	,000
	N	49	49	49	49	49	49	49	49	49
KEP7	Pearson Correlation	,472**	,431**	,425**	,490**	,520**	,530**	1	,473**	,796**
	Sig. (2-tailed)	,001	,002	,002	,000	,000	,000		,001	,000
	N	49	49	49	49	49	49	49	49	49
KEP8	Pearson Correlation	,434**	,377**	,362*	,112	,583**	,560**	,473**	1	,723**
	Sig. (2-tailed)	,002	,008	,011	,442	,000	,000	,001		,000
	N	49	49	49	49	49	49	49	49	49
KEPTOTAL	Pearson Correlation	,688**	,523**	,614**	,465**	,810**	,792**	,796**	,723**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,001	,000	,000	,000	,000	
	N	49	49	49	49	49	49	49	49	49

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

2. Uji Reliabilitas

a. Uji Reliabilitas Variabel Faktor Kebudayaan (X1) Case Processing Summary

Cases	N		%	
	Valid	Excluded ^a		
	49	0	100,0	,0

Total	49	100,0
-------	----	-------

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,636	,662	5

b. Uji Reliabilitas Variabel Faktor Sosial (X2)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	68	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	68	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,783	,785	5

c. Uji Reliabilitas Variabel Faktor Pribadi (X3)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	49	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	49	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,735	,736	5

d. Uji Reliabilitas Variabel Faktor Psikologi (X4)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	49	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	49	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,614	,630	5

Uji Reliabilitas Variabel Keputusan Mahasiswa (Y) Case Processing Summary

Cases	Valid	N	%
	Excluded ^a	0	,0
	Total	49	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,830	,832	8

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstandardized Residual	
N	49	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,14805709
Most Extreme Differences	Absolute	,125
	Positive	,125
	Negative	-,075
Test Statistic	,125	
Asymp. Sig. (2-tailed)	,052 ^c	

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

b. Uji Multikolenaritas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	10,719	4,460		2,403	,021		

X1	-,290	,193	-,161	-1,497	,142	,803	1,246
X2	,030	,174	,022	,170	,866	,558	1,791
X3	,591	,187	,418	3,162	,003	,533	1,876
X4	,814	,225	,440	3,623	,001	,631	1,585

a. Dependent Variable: Y

c. Uji Heterokedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	,253	3,077		,082	,935
	X1	,178	,133	,217	1,331	,190
	X2	-,077	,120	-,125	-,640	,525
	X3	,101	,129	,156	,781	,439
	X4	-,111	,155	-,132	-,714	,479

b. Dependent Variable: KEPUTUSAN MAHASISWA

d. Uji Autokolerasi

Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-,03641
Cases < Test Value	24
Cases >= Test Value	25
Total Cases	49
Number of Runs	30
Z	1,158
Asymp. Sig. (2-tailed)	,247

a. Median

e. Uji Regresi Linear berganda

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X4, X1, X2, X3 ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Y

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,768 ^a	,590	,553	3,28804	1,895

a. Predictors: (Constant), X4, X1, X2, X3

b. Dependent Variable: Y

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	(Constant)	Variance Proportions			
					X1	X2	X3	X4
1	1	4,922	1,000	,00	,00	,00	,00	,00

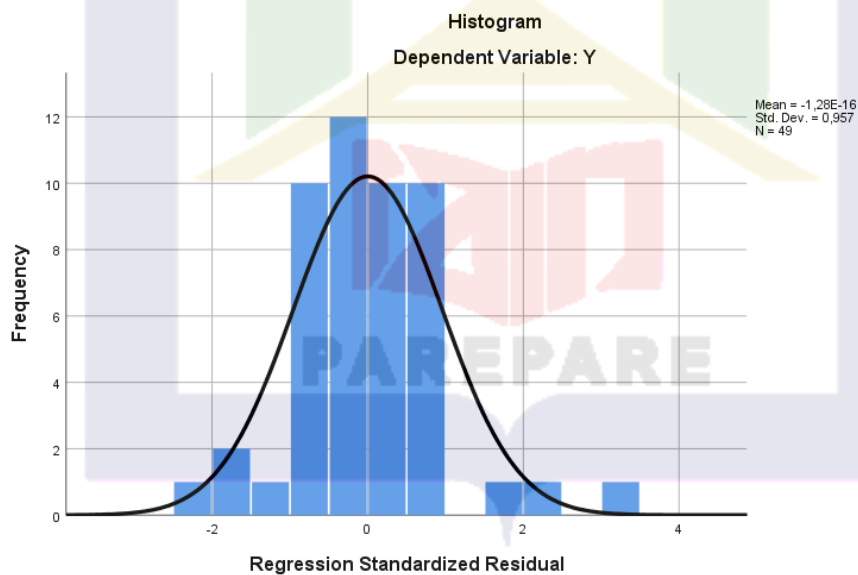
2	,033	12,231	,08	,12	,18	,21	,00
3	,025	13,896	,01	,07	,53	,17	,12
4	,013	19,442	,01	,22	,19	,60	,44
5	,006	27,640	,90	,60	,10	,02	,44

a. Dependent Variable: Y

Residuals Statistics^a

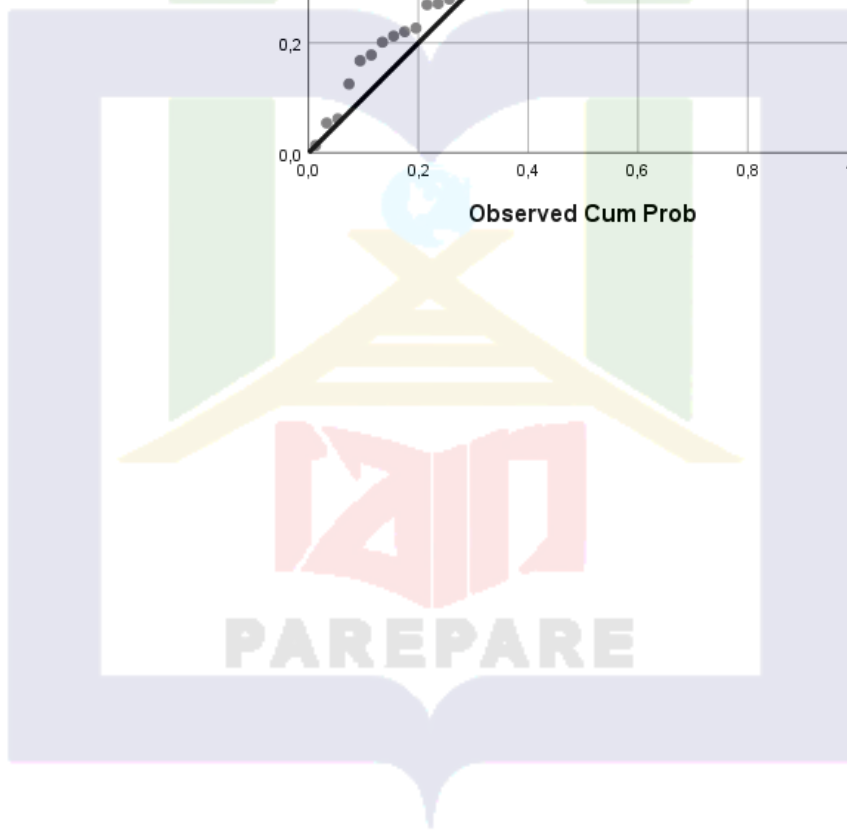
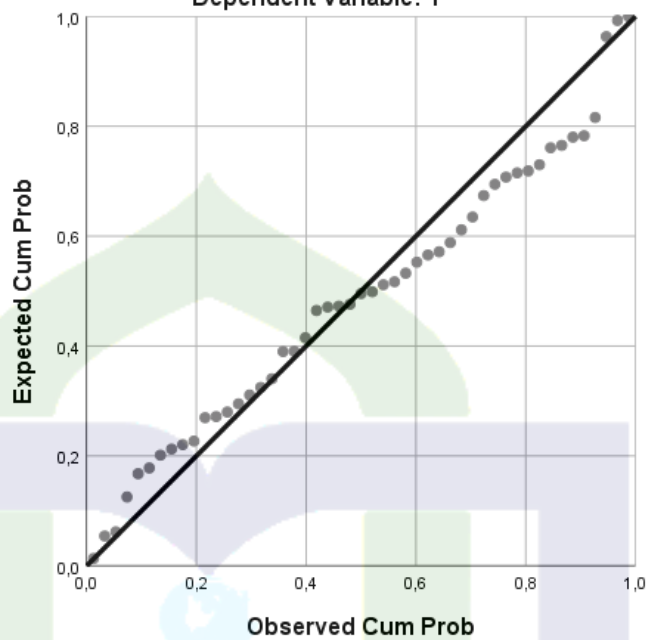
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	19,8666	37,9146	28,9184	3,77486	49
Std. Predicted Value	-2,398	2,383	,000	1,000	49
Standard Error of Predicted Value	,606	2,355	,998	,332	49
Adjusted Predicted Value	19,5995	38,2037	28,8384	3,72377	49
Residual	-7,28252	11,39419	,00000	3,14806	49
Std. Residual	-2,215	3,465	,000	,957	49
Stud. Residual	-2,390	3,614	,010	1,022	49
Deleted Residual	-8,47748	12,39176	,07994	3,61133	49
Stud. Deleted Residual	-2,532	4,260	,025	1,094	49
Mahal. Distance	,651	23,635	3,918	3,913	49
Cook's Distance	,000	,350	,032	,073	49
Centered Leverage Value	,014	,492	,082	,082	49

a. Dependent Variable: Y



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: Y



t tabel

d.f	$t_{0.10}$	$t_{0.05}$	$t_{0.025}$	$t_{0.01}$	$t_{0.005}$	d.f
40	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704	40
41	1,303	1,683	2,020	2,421	2,701	41
42	1,302	1,682	2,018	2,418	2,698	42
43	1,302	1,681	2,017	2,416	2,695	43
44	1,301	1,680	2,015	2,414	2,692	44
45	1,301	1,679	2,014	2,412	2,690	45
46	1,300	1,679	2,013	2,410	2,687	46
47	1,300	1,678	2,012	2,408	2,685	47
48	1,299	1,677	2,011	2,407	2,682	48
49	1,299	1,677	2,010	2,405	2,680	49
50	1,299	1,676	2,009	2,403	2,678	50
51	1,298	1,675	2,008	2,402	2,676	51
52	1,298	1,675	2,007	2,400	2,674	52
53	1,298	1,674	2,006	2,399	2,672	53
54	1,297	1,674	2,005	2,397	2,670	54
55	1,297	1,673	2,004	2,396	2,668	55
56	1,297	1,673	2,003	2,395	2,667	56
57	1,297	1,672	2,002	2,394	2,665	57
58	1,296	1,672	2,002	2,392	2,663	58
59	1,296	1,671	2,001	2,391	2,662	59
60	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660	60
61	1,296	1,670	2,000	2,389	2,659	61
62	1,295	1,670	1,999	2,388	2,657	62
63	1,295	1,669	1,998	2,387	2,656	63
64	1,295	1,669	1,998	2,386	2,655	64
65	1,295	1,669	1,997	2,385	2,654	65
66	1,295	1,668	1,997	2,384	2,652	66
67	1,294	1,668	1,996	2,383	2,651	67
68	1,294	1,668	1,995	2,382	2,650	68
69	1,294	1,667	1,995	2,382	2,649	69
70	1,294	1,667	1,994	2,381	2,648	70
71	1,294	1,667	1,994	2,380	2,647	71
72	1,293	1,666	1,993	2,379	2,646	72
73	1,293	1,666	1,993	2,379	2,645	73
74	1,293	1,666	1,993	2,378	2,644	74
75	1,293	1,665	1,992	2,377	2,643	75
76	1,293	1,665	1,992	2,376	2,642	76
77	1,293	1,665	1,991	2,376	2,641	77
78	1,292	1,665	1,991	2,375	2,640	78

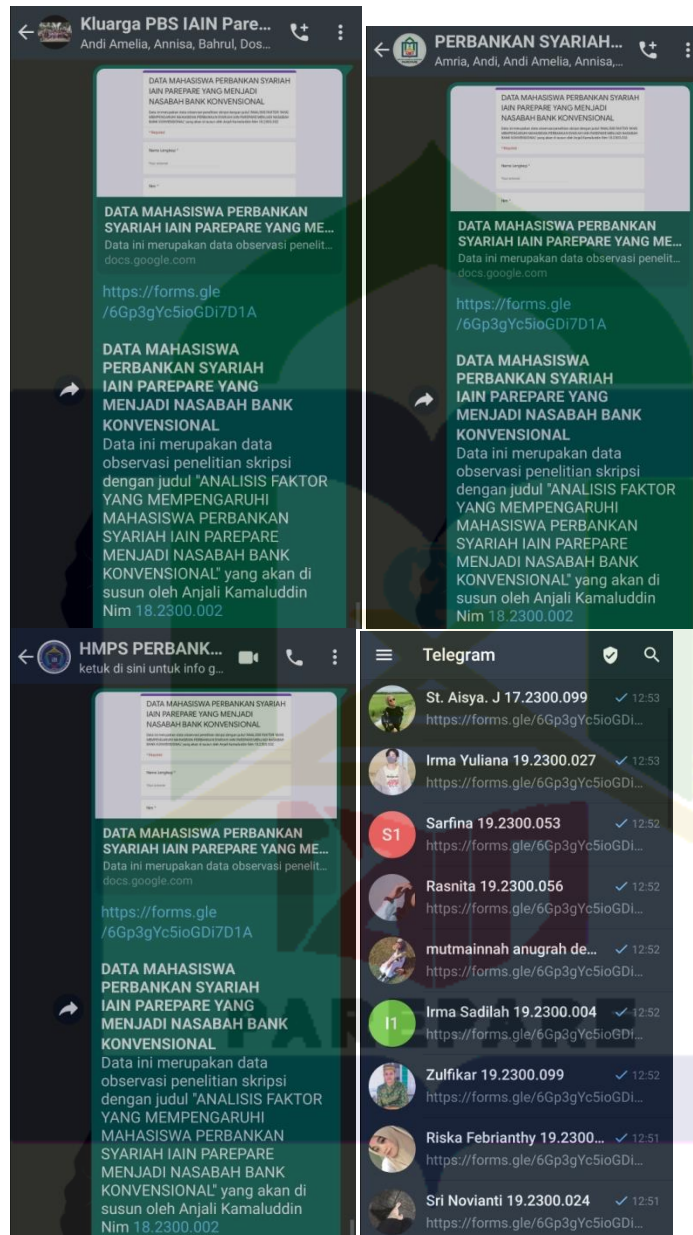
Sumber: Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS (Dr. Imam Ghozali)

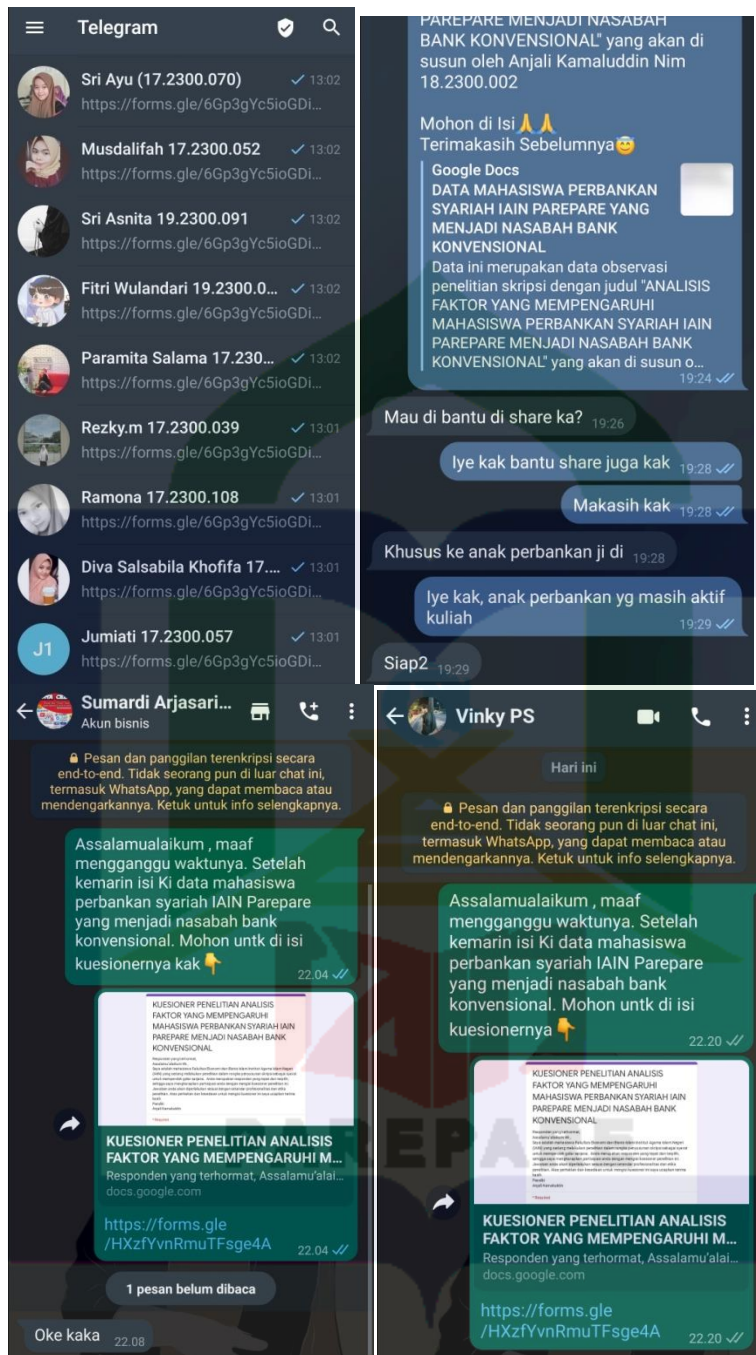
f Tabel

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

Dokumentasi Penelitian





BIODATA PENULIS



Anjali Kamaluddin, lahir di Pinrang pada tanggal 18 Desember 1999. Alamat tempat tinggal Jl. Bakung, Kelurahan Pacongang, Kecamatan Paleteang, Kabupaten Pinrang, Provinsi Sulawesi Selatan. Merupakan anak ke 5 dari 6 bersaudara. Anak dari pasangan bapak Kamaluddin dan Ibu Ria. Mengawali pendidikan di bangku Sekolah Dasar pada tahun 2007 di SD Negeri 4 Pinrang Mabulo Sibatang, kemudian melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama pada tahun 2012 di SMP Negeri 2 Pinrang, pada tahun 2015 melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan di SMK Negeri 1 Pinrang pada Jurusan Administrasi Perkantoran. Penulis melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam (FEBI) dan mengambil Program Studi Perbankan Syariah. Penulis menyelesaikan skripsi dengan judul “*analisis Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Parepare Menjadi Nasabah Bank Konvensional*”.